

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI**

AULIA RAHMAYANTI

8335162167



**Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

**THE EFFECT ON INTERNAL CONTROL, ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEM AND ORGANIZATIONAL
COMMITMENT TO THE PREVENTION OF ACCOUNTING
FRAUD**

AULIA RAHMAYANTI

8335162167



**This thesis is written as part of the requirement to obtains bachelor's degree in
Faculty of Economics at Universitas Negeri Jakarta**

PROGRAM STUDY S1 ACCOUNTING

FACULTY OF ECONOMICS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

Abstrak

AULIA RAHMAYANTI. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenient sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan penelitian. Pertama, pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Kedua, sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Ketiga, komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Komitmen Organisasi, Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

Abstract

AULIA RAHMAYANTI. *The effect on Internal Control, Accounting Information System and Organizational Commitment to the Prevention of Accounting Fraud. Thesis, Jakarta: Faculty of Economy, Universitas Negeri Jakarta. 2020.*

This research aims to examine the effect on the internal control, accounting information system and organizational commitment to the prevention of accounting fraud. This research used a quantitative method. The population of this research is Finance Department of PT Unilever Indonesia Tbk. The sampling technique used convenient sampling. Data collection technique used survey method. This research used primary data in the form of questionnaires that distributed to the respondents. This research used multiple regression linear analysis with SPSS 25 as an analytical method.

This research showed that internal control has a significant and positive effect on the prevention of accounting fraud, accounting information system has insignificant and negative effect on the prevention of accounting fraud and organizational commitment has significant and positive effect on the prevention of accounting fraud.

Keywords: *Internal Control, Accounting Information System, Organizational Commitment, Prevention of Accounting Fraud.*

Lembar Publikasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia Rahmayanti
NIM : 8335162167
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi
Alamat email : aulia.rahma318@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah.

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen
Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.





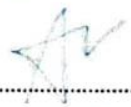

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Agustus 2020

Penulis

(Aulia Rahmayanti)
nama dan tanda tangan

Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI			
Penanggung Jawab			
Dekan Fakultas Ekonomi			
			
Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. NIP. 197207152001121001			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Eddy Gurendrawati, M.Si., Ak NIP. 196803141992032002 (Ketua)		22/8/2020
2	Tri Hesti Utamingtyas, S.E., M.SA NIP. 197601072001122001 (Sekretaris)		27/8/2020
3	Unggul Purwohedi, M.Si., Ph.D NIP. 197908142006041002 (Penguji Ahli)		25/8/2020
4	Adam Zakaria, M.Ak., Ph.D NIP. 1975504212008011011 (Pembimbing 1)		24/8/2020
5	Ati Sumiati, M.M NIP. 197906102008012028 (Pembimbing 2)		23/8/2020
Nama	: Aulia Rahmayanti		
No. Registrasi	: 8335162167		
Program Studi	: S1 Akuntansi		
Tanggal Lulus	: 12 Agustus 2020		

Lembar Persembahan

Dengan mengucapkan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat,
karunia dan kemudahan yang telah diberikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kakak-kakak saya. Terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan. Tidak lupa kepada teman-teman dan sepupu-sepupu saya yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih.

Jakarta, Juli 2020

Aulia Rahmayanti

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pada pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan serta bimbingan orang-orang di sekitar peneliti. Oleh karena ini, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya, Kak Waty, Kak Risna, dan Kak Fany yang saya cintai. Terima kasih karena selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
2. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ.
4. Adam Zakaria, M.Ak., Ph.D., dan Ati Sumiyati, M.M., selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen Akuntansi FE UNJ yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Sepupu dan sahabat tercinta, Mayang, Dea, Firzha, Salsa dan Indah yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman tercinta, Argie, Ambar, Dina, Reina, Qiqi dan Yeni yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan didalamnya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang telah membaca skripsi ini untuk membuat peneliti semakin baik lagi di masa mendatang.

Jakarta, Juli 2020

Penulis

Pernyataan Bebas Plagiat

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkannya nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



Aulia Rahmayanti

NIM. 8335162167

Daftar Isi

Abstrak	ii
Abstract	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Lembar Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Pernyataan Bebas Plagiat	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Bab I	
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kebaruan Penelitian	8
Bab II	
Kajian Pustaka.....	9
A. Latar Belakang Teori.....	9
B. Kerangka Teori Dan Hipotesis.....	23

Bab III	
Metode Penelitian.....	31
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Penyusunan Instrumen	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
Bab IV	
Hasil dan Pembahasan.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	68
Bab V	
Penutup.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya.....	76
Daftar Pustaka	79
Lampiran	84



Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Persebaran Karyawan di Departemen Keuangan PT Unilever Tbk.....	28
Tabel 3.2 Distribusi Sampel dengan Tehnik Proporsional Random Sampling.....	29
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	52
Tabel 4.5 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	52
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	53
Tabel 4.7 Total Skor Jawaban Pernyataan Indikator.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X1).....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi (X3).....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan Akuntansi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolineritas.....	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	63

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis T.....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis F.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....23



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Pertanyaan Kuisisioner.....	84
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pengendalian Internal.....	87
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi.....	89
Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Kuesioner Komitmen Organisasi.....	91
Lampiran 5 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pencegahan Kecurangan Akuntansi.....	93
Lampiran 6 Rincian Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	95
Lampiran 8 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Usia.....	95
Lampiran 9 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Jabatan.....	95
Lampiran 10 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja.....	96
Lampiran 11 Hasil Uji Deskriptif Data.....	96
Lampiran 12 Total Skor Jawaban Pernyataan Indikator.....	96
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Data Pengendalian Internal.....	97
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Data Sistem Informasi Akuntansi.....	97
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Data Komitmen Organisasi.....	97
Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Data Pencegahan Kecurangan Akuntansi.....	98
Lampiran 17 Hasil Uji Realibilitas.....	98
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas.....	98
Lampiran 19 Hasil Uji Multikolinieritas.....	99
Lampiran 20 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	99

Lampiran 21 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	99
Lampiran 22 Hasil Uji Hipotesis T.....	100
Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis F.....	100
Lampiran 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	100
Lampiran 25 Surat Penelitian.....	101
Lampiran 26 Surat Persetujuan Penelitian.....	102
Lampiran 27 Kartu Konsultasi Skripsi.....	103
Lampiran 28 Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.....	105



Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan tindakan kecurangan (*fraud*) merupakan suatu fenomena yang tidak dapat terelakkan (Luh et al., 2018). Fenomena tersebut masih banyak terjadi di Indonesia, bahkan di lingkup wilayah yang lebih besar. Terbukti dengan munculnya para pelaku kecurangan saat ini yang tidak hanya terbatas pada golongan atas, namun juga sudah menyentuh lapisan pegawai bawah (Murdock, 2018). Maka dari itu, sangat diperlukan tindakan dan upaya lebih lanjut untuk mencegah tindakan kecurangan akuntansi di Indonesia.

Secara umum, proses mendeteksi hingga menghilangkan kecurangan akuntansi pada suatu perusahaan membutuhkan waktu yang panjang dan tidak dapat diprediksi. Hal tersebut dikarenakan, kecurangan akuntansi biasanya diakibatkan dengan adanya tindakan dan kebijakan menghilangkan atau menyembunyikan informasi. Pada kenyataannya, hal tersebut bertujuan untuk memanipulasi suatu hal yang tentunya memerlukan ketelitian yang sangat tinggi dalam hal pengungkapannya (Thoyibatun, 2016).

Pada kurun waktu 2018-2019 Indonesia masih menjadi Negara dengan tingkat kecurangan yang cukup tinggi. Dan dengan adanya tingkat kecurangan tersebut, pemerintah dianggap sebagai organisasi yang pasti akan dirugikan atas terjadinya

fraud. Berdasarkan data yang disampaikan *Report to The Nation* tahun 2020 mengenai *Global Study on Occupational Fraud and Abuse (Asia Pacific Edition)*, Indonesia menjadi peringkat 1 dari 16 Negara dengan label kasus *fraud* terbanyak selama bulan Januari 2018 hingga September 2019. Hal tersebut menjelaskan bahwa kasus *fraud* yang ada di Indonesia menjadi kasus yang patut lebih diperhatikan dikarenakan dapat menyebabkan kerugian yang cukup material bagi Negara Indonesia.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2018), pada tahun 2016 Indonesia mengalami kerugian besar dari setiap kasus *fraud* yang terjadi. Satu kasus *fraud* tersebut bisa menghasilkan *fraud* sekitar Rp. 500 Juta-1M. Sehingga apabila dikalkulasikan terhadap kasus tercatat di Mahkamah Agung (MA) Indonesia pertahun 2016, kerugian yang dihasilkan karena kasus *fraud* adalah senilai Rp.17.808.972.136.738,-.

Kasus kecurangan akuntansi di Indonesia itu sendiri hampir terjadi di berbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang perusahaan *consumer-goods*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners*, kecurangan akuntansi terbagi kedalam 3 tipe. Tipe pertama adalah korupsi (*corruption*) yang disebabkan dari adanya kegiatan penyuapan, pemerasan ekonomi ataupun tipuan. Tipe kedua adalah penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) yang biasa dikenal juga dengan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Dan tipe yang ketiga adalah kecurangan

laporan keuangan (*financial statement fraud*) yang melibatkan salah saji yang disengaja atau adanya kelalaian dalam pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini akan berfokus pada tipe kecurangan akuntansi yang ketiga yaitu kecurangan laporan keuangan dikarenakan tipe tersebut marak terjadi pada sektor perusahaan atau korporasi. Salah satu kasusnya terjadi pada kasus penggelembungan dana di PT. Tiga Pilar Sejahtera pada tahun 2017. Kasus ini bermula pada kecurangan bisnis beras yang pada awalnya menyumbang pendapatan sebesar 50% lalu tidak lagi beroperasi yang mengakibatkan pendapatan perdagangan perusahaan turun drastis. Lalu selanjutnya melalui penelusuran yang dilakukan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dibuktikan bahwa terdapat penggelembungan dana sebesar Rp. 4 T, penggelembungan pendapatan sebesar Rp. 662 M dan penggelembungan lain pada pos EBITDA sebesar Rp. 329 M serta adanya aliran dana sebesar Rp. 1,78 M yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama (CNBC Indonesia, 2019).

Pencegahan tindakan kecurangan dapat menjadi upaya awal untuk menghentikan kemunculan kecurangan akuntansi. Dan pendeteksian tindakan kecurangan biasanya muncul setelah pencegahan tindakan kecurangan tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Luh et al., 2018). Beberapa penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi seperti pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi, budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi, etika dan moralitas,

asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi. Berkaitan dengan adanya variabel-variabel tersebut, maka penelitian ini akan memilih variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi dikarenakan masih terdapat perdebatan dari beberapa pihak.

Menilik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini, menurut Dewi & Gede Adi Yuniarta (2017), pemaksimalan efektivitas pengendalian internal dapat mencegah kecurangan akuntansi serta mendeteksinya lebih awal. Keefektifan pengendalian itu sendiri diartikan sebagai suatu keberhasilan dari strategi atau tindakan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk menjaga pelaporan keuangan perusahaan, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan perusahaan serta menjaga ketaatan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Widiutami et al., 2017).

Pengendalian internal yang baik juga membuat manajemen perusahaan mempunyai kemungkinan yang tinggi untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan ekonomi Negara yang cepat, persaingan, pergeseran permintaan pelanggan dan *fraud* serta restrukturisasi untuk kemajuan di masa mendatang (Purwitasari, 2017). Dan sebaliknya, sistem pengendalian yang tidak efektif akan menjadi faktor yang dapat membuat seorang karyawan untuk melakukan perbuatan *fraud* dan melawan hukum.

Selain pengendalian internal yang efektif, sistem informasi akuntansi yang mumpuni juga mempunyai andil yang penting dalam upaya untuk mencegah

kecurangan akuntansi. Menurut Sunaryo et al. (2019), sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga pencegahan kecurangan dapat dilakukan sedini mungkin. Dengan adanya sistem informasi akuntansi mumpuni yang sistematis dan dapat terintegrasi dengan bisnis perusahaan maka akan semakin mempersempit peluang terjadinya kecurangan akuntansi di dalam perusahaan (Widianingsih et al., 2018).

Sistem informasi akuntansi itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu sub sistem yang berguna untuk membantu pihak manajerial serta pihak eksternal perusahaan yang mempunyai kepentingan untuk membuat keputusan dengan menyediakan informasi keuangan (Hall, 2007). Dengan sebuah informasi keuangan yang terbukti *valid*, maka akan membantu perusahaan untuk membantu perusahaan dalam menjaga keefektifitasan dan keefesienan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan.

Sama halnya dengan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi juga mempunyai peran yang cukup penting pada upaya perusahaan dalam mencegah adanya kecurangan akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan Kurniawan (2011), komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi. Dengan adanya hal ini, diharapkan dapat membuat karyawan cenderung untuk memiliki sikap keberpihakan, rasa cinta, dan kewajiban yang tinggi terhadap perusahaan tempatnya bekerja sehingga hal ini akan

memotivasi mereka untuk menyelesaikan tanggung jawab yang dipercayakan kepada mereka dengan baik dan bertanggung jawab (Sujana, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Coryanata (2019) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Putu Feny Kharisma & Wahyuni (2017), Novitasari & Kusumastut (2019) dan Nurul Hidayah & Misdiyono (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari & Saputri (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia & Amola (2017) dan Widianingsih et al. (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Sama halnya pada variabel komitmen organisasi, perbedaan hasil penelitian juga kerap terjadi. Menurut Putu Crysma Virmayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017) komitmen organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi yang bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtias (2017), Dewi, Putu Feny Kharisma & Wahyuni (2017) dan Leatemia (2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut yang sudah ada mengenai kecurangan akuntansi, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu terkait pengaruh dari pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.
2. Membahas dan menyatukan faktor pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi yang belum pernah disatukan sebelumnya.

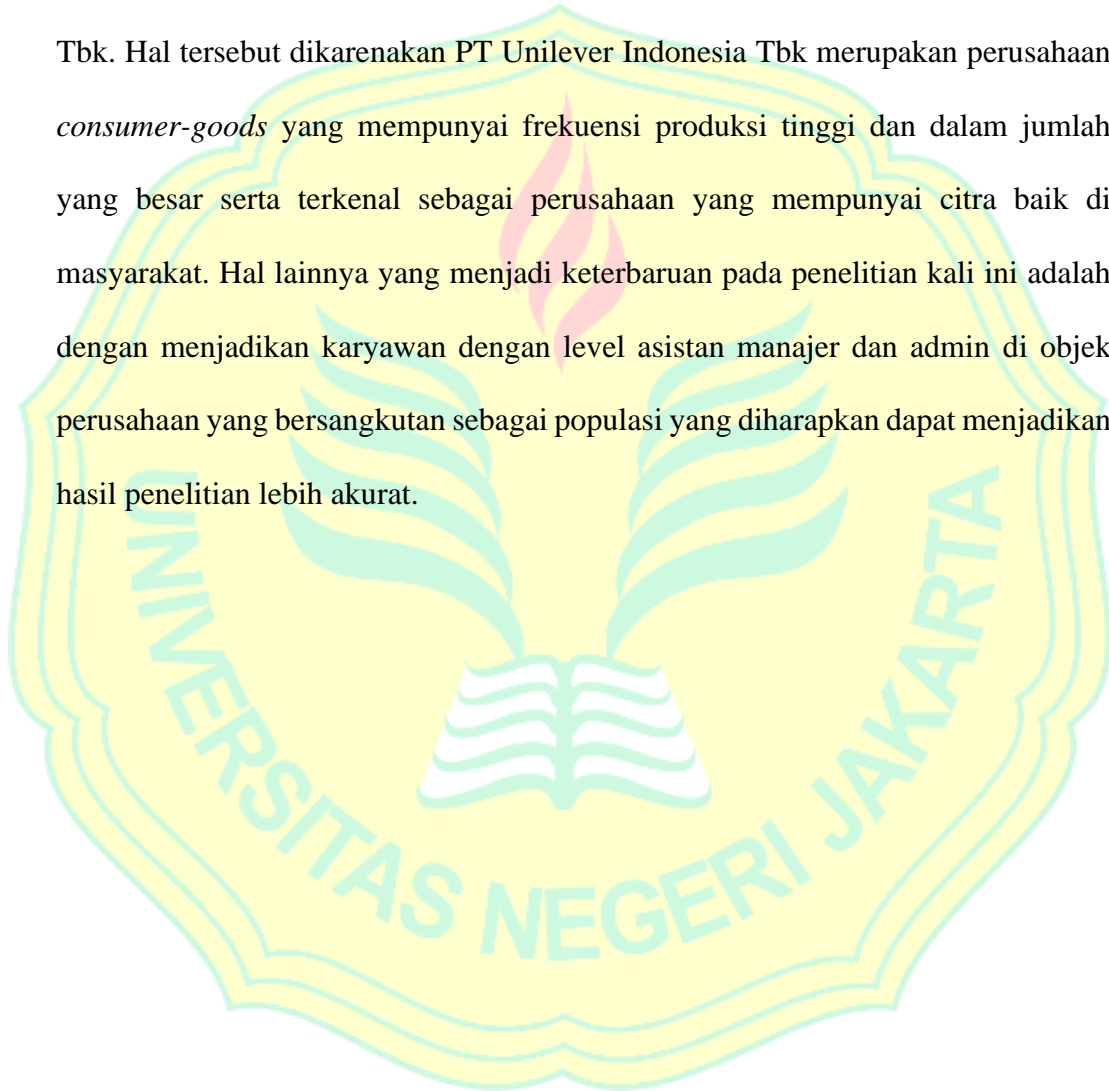
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Memberikan bukti empiris terkait pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan akuntansi
2. Memberikan bukti empiris terkait pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi
3. Memberikan bukti empiris terkait pengaruh komitmen karyawan perusahaan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

D. Kebaruan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian kali ini akan menggunakan perusahaan korporasi pada bidang *consumer-goods* sebagai objek penelitian yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. Hal tersebut dikarenakan PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan *consumer-goods* yang mempunyai frekuensi produksi tinggi dan dalam jumlah yang besar serta terkenal sebagai perusahaan yang mempunyai citra baik di masyarakat. Hal lainnya yang menjadi keterbaruan pada penelitian kali ini adalah dengan menjadikan karyawan dengan level asisten manajer dan admin di objek perusahaan yang bersangkutan sebagai populasi yang diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian lebih akurat.



Bab II

Kajian Pustaka

A. Latar Belakang Teori

1. Teori Agensi

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Indrijawati et al. (2019) yang menjelaskan bahwa:

“Agency theory is based on several assumptions namely that humans have selfishness, rationality has limited dislike raises the risk of conflict between members organization, meet the criteria of productivity, efficiency, and the asymmetry of information between the principal and the agent with the information as a commodity bias traded so as to motivate the agent to maximize the economic and psychological needs in various ways”.

Dalam penelitian Raharjo (2007), teori ini menekankan pada perancangan pengukuran prestasi dan imbalan yang diberikan agar para manajer berperilaku positif atau menguntungkan perusahaan secara keseluruhan. Penjelasan ini menyatakan bahwa teori agensi sebenarnya merupakan teori yang berkaitan antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham dalam perusahaan yang masing-masing dari mereka mempunyai tujuan yang berbeda.

Jensen dan Meckling (1976) dalam Alamsyah (2006) menyatakan bahwa terdapat konflik umum yang sering terjadi pada semua aktivitas yang bersifat kerjasama diantara individu-individu yang memiliki kepentingan sendiri, yaitu aktivitas yang terjadi atau tidak terjadi dalam gaya hirarki yang

dianjurkan oleh analogi agen utama yang dikarenakan permasalahan-permasalahan *agency*.

Dengan adanya penjelasan sebelumnya, maka diketahui bahwa terdapat perbedaan kepentingan dari segi wewenang dan tanggung jawab antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Manajer perusahaan yang berkecimpung langsung dalam kegiatan operasional perusahaan mempunyai segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan, namun tidak memberikannya secara menyeluruh kepada pihak pemegang saham. Sedangkan pihak pemegang saham yang tidak bisa mengikutsertakan diri dalam kegiatan operasional perusahaan berharap mendapat semua informasi perusahaan tanpa terkecuali. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menyebabkan permasalahan pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang berujung dengan munculnya kecurangan di perusahaan.

Indikasi permasalahan kecurangan yang berkaitan dengan perbedaan kepentingan membutuhkan penentuan kontrak yang harus diatur seefisien dan seefektif mungkin antara pemegang saham dan manajer perusahaan untuk meminimalisir adanya perbedaan pendapat yang berujung dengan munculnya kecurangan itu sendiri. Sejalan dengan hal itu, Eisenhardt (1989) dalam Triyuwono (2018) mengemukakan bahwa unit analisis dari teori agensi ialah kontrak yang mengatur hubungan antara prinsipal dan agen, sehingga fokus dari teori ini adalah pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mengatur hubungan prinsipal dan agen.

2. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* yang diciptakan oleh Edward Freeman meyakinkan bahwa tujuan perusahaan bukan perihal laba saja, melainkan juga pemberian manfaat bagi para *stakeholder* (Mandaika & Salim, 2017). Semakin banyak *stakeholder* yang merasakan manfaat dari perusahaan, maka eksistensi perusahaan untuk menjadi sukses akan semakin besar. Sehingga dapat diketahui bahwa teori ini mempunyai asumsi agar perusahaan selalu mempertimbangkan persetujuan dari para *stakeholder* perusahaan untuk setiap aktivitas yang akan dilakukan oleh perusahaan tanpa terkecuali (Sukoco, 2016).

Walker dan Boyne (2006) dalam Sukoco (2016) mendefinisikan *stakeholder* sebagai setiap kelompok atau individu yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. Pada awalnya yang dimaksud dengan *stakeholder* mencakup para pemegang saham, para karyawan, para pelanggan, para pemasok, para pemberi pinjaman, dan masyarakat luas. Sedangkan Anugerah (2017) dalam penelitiannya mengklasifikasikan *stakeholder* ke dalam dua kategori, yaitu pemangku kepentingan di dalam perusahaan dan pemangku kepentingan di luar perusahaan. Para pemangku kepentingan di dalam perusahaan terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam perusahaan, seperti para pemegang saham (*stockholder*), para manajer (*managers*), dan karyawan (*employees*). Dan pemangku kepentingan di luar perusahaan terdiri dari orang-orang yang bukan pemilik perusahaan, bukan

pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan perusahaan, seperti pelanggan (*customers*), pemasok (*suppliers*), pemerintah (*government*), masyarakat lokal (*local communities*), dan masyarakat secara umum (*general public*).

Ristianingsih (2017) menjelaskan bahwa premis dasar teori *stakeholder* adalah semakin kuat hubungan korporasi bisnis maka semakin baik pula hubungan korporasinya dan sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi, akan semakin sulit menjalin hubungannya. Hubungan *stakeholder* yang kuat adalah hubungan berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Dengan adanya teori ini maka diharapkan terdapat hubungan yang kuat antara perusahaan dengan para *stakeholder* nya agar perusahaan mencerminkan laporan keuangan yang bersih dan terhindar dari adanya kecurangan akuntansi.

Teori *stakeholder* sangat erat hubungannya dengan pencegahan kecurangan akuntansi pada faktor pengendalian internal di perusahaan. Semakin baik hubungan antara perusahaan dan para *stakeholder* maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan dan eksistensi perusahaan dimata para *stakeholder*, sehingga strategi pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan terkait akan semakin baik.

3. Teori Atribut

Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Green and Mitchel (1979) memberikan pandangan tentang proses interpretasi suatu peristiwa, alasan atau sebab-perilakunya. Proses tersebut juga berkaitan dengan faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada di dalam diri seseorang dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada di luar diri seseorang. Sehingga tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau orang yang diberi kewenangan atau kekuasaan dalam sebuah organisasi telah melalui proses yang dipengaruhi oleh faktor atribut penyebab (Adelin & Fauzihardani, 2013).

Dalam hal kegunaan, teori atribut ini sangat berguna untuk menjelaskan proses yang sebenarnya terjadi pada diri kita dan orang lain (Novitasari & Kusumastuti, 2019). Dan proses tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap orang yang bersangkutan. Secara lebih khusus, setiap individu yang bermoral akan berusaha menganalisis atas setiap hal yang terjadi. Proses analisis teori atribut tersebut berkaitan dengan pemeriksaan perilaku orang atas dasar ciri khas serta konsistensi orang tersebut. Sehingga tidak heran jika proses yang terjadi merupakan faktor penting dalam sebuah teori atribut.

Dalam aktivitas pencegahan kecurangan akuntansi, teori atribusi sangat berkaitan erat dengan pengendalian internal dan komitmen organisasi di perusahaan. Pengendalian internal berkaitan erat dengan tempat pengendalian yang juga merupakan tempat penerapan dari teori atribusi itu sendiri. Variabel

tempat pengendalian tersebut terdiri atas dua komponen, yaitu tempat pengendalian internal dan tempat pengendalian eksternal. Tempat pengendalian internal adalah perasaan yang dialami oleh seseorang bahwa dia mampu secara personal memengaruhi kinerja serta perilakunya melalui kemampuan, keahlian, dan usahanya. Sementara tempat pengendalian eksternal adalah perasaan yang dialami oleh seseorang bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar kendalinya.

Sedangkan, komitmen organisasi merupakan komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi. Komitmen tersebut dapat terwujud apabila individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi. Teori atribusi menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau keputusan di pengaruhi oleh dua kekuatan yaitu, internal dan eksternal. Kekuatan internal adalah kekuatan atau kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu dan kekuatan eksternal adalah situasi yang saat itu dirasakan dan dialami oleh masing-masing individu.

Peluang besar yang diakibatkan pengendalian yang tidak efektif akan membuat upaya perusahaan dalam pencegahan kecurangan akuntansi akan semakin sulit. Hal lainnya terjadi pada komitmen organisasi yang dapat

mengarahkan seseorang dalam melakukan berbagai tindakan (Pasaribu & Wijaya, 2019).

4. Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Menurut Komala et al. (2019) kecurangan adalah setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain. Dan kecurangan akuntansi (*fraud*) menurut Wells (2007) adalah sesuatu hal yang mengacu kepada kesalahan akuntansi yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan menyesatkan pembaca/pengguna laporan keuangan (Soleman, 2017). Sawyer et al. (2006) dalam Harry Krishna Mulia et al. (2017) mendefinisikan kecurangan akuntansi sebagai suatu hal yang dilakukan oleh individu atau sekelompok individu (organisasi) untuk mendapatkan uang dengan melakukan serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar serta illegal.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa kecurangan merupakan hal buruk yang disengajakan dan dapat berakibat fatal pada perusahaan, mengingat bahwa fraud dapat dilakukan oleh setiap golongan yang ada di perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Anugerah (2014) yang menyatakan bahwa fraud yang terjadi dalam organisasi/perusahaan dapat dilakukan oleh berbagai tingkatan mulai dari level bawah, pihak manajemen sampai pemilik.

Kecurangan akuntansi yang kerap terjadi pada sektor perusahaan itu sendiri adalah kecurangan laporan keuangan. Jurnal yang ditulis oleh ÖZCAN (2015) menyatakan bahwa,

“Firms that issue fraudulent financial statements are likely to receive an adverse audit opinion. This is because fraudulent financial statements issued by the firm are not fairly presented and material misstatements have adverse effects on the reliability of financial statements”.

Hal tersebut menjelaskan bahwa kecurangan laporan keuangan berakibat fatal bagi perusahaan dikarenakan dapat membuat citra perusahaan menjadi buruk dengan penilaian yang tidak bagus dari auditor eksternal.

Mengingat betapa bahaya dan merugikannya kecurangan akuntansi bagi perusahaan, maka sangat penting bagi perusahaan untuk mencegah kecurangan akuntansi sedari awal. Dikarenakan menurut perkiraan para ahli, kecurangan akuntansi yang terungkap hanyalah sebagian kecurangan kecil dari seluruh kecurangan yang sebenarnya (Mufidah, 2017). Menurut COSO (1992:13) dalam Arfah (2011) pencegahan kecurangan akuntansi pada umumnya merupakan aktivitas yang dilaksanakan dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain dalam perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tujuan organisasi yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pencegahan kecurangan akuntansi yang dilakukan perusahaan dapat menjadi strategi perusahaan agar dapat menghilangkan sebab-sebab munculnya kecurangan. Sehingga nantinya perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kerugian perusahaan yang dihasilkan dari kecurangan akuntansi.

5. Pengendalian Internal

Pengendalian internal atau biasa disebut sebagai *Internal control* telah didefinisikan oleh COSO (1992) sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lainnya yang didisain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian ketiga golongan tujuan sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi kegiatan, dapat dipercayainya pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Makhdalena, 2000). Sementara Arens et al. (2004) dalam Harry Krishna Mulia et al., (2017) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut; (1) keandalan laporan keuangan, (2) efektifitas dan efisiensi dari operasional dan (3) pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan.

Menurut Arfah (2011) pengendalian internal yang ada di dalam badan perusahaan tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan perusahaan saja, tetapi juga meliputi semua aspek kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal

sangat berpengaruh dalam upaya mencegah kecurangan akuntansi di suatu perusahaan.

Kecurangan akuntansi itu sendiri merupakan suatu permasalahan yang saat ini sering ditemukan didalam sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adelin & Fauzihardani (2013), pengendalian internal yang kuat akan mampu menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi, jika pengendalian internalnya lemah maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin membesar. Sejalan dengan pernyataan dari Hall (2007) yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan pengendalian internal pada setiap kegiatan operasional perusahaan, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan-tindakan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Dengan adanya pengendalian internal yang efektif maka proses akuntansi perusahaan dapat terjamin dengan baik. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Tawaqal Irzal, (2017) bahwa sistem pengendalian internal yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakkuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Hal tersebut juga akan berdampak negatif pada kegiatan operasional perusahaan itu sendiri, yaitu menjadi tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian Murtin (2015) pengendalian internal yang efektif dalam suatu organisasi akan memberikan jaminan bagi manajemen

dalam mencapai tujuan organisasi yaitu jaminan berupa kelancaran manajemen perusahaan dalam menjalani kegiatan operasional perusahaan serta pengambilan keputusan yang bijak untuk keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu sangat diperlukan komponen pendukung yang juga efektif dalam proses pembentukan pengendalian internal efektif. Penjelasan tersebut didukung dengan keadaan dimana pengendalian internal selalu melibatkan semua organ perusahaan (Makhdalena, 2000).

6. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sarosa (2009) dalam Hall (2007), sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Menurut Krismiaji (2010:4) dalam Tawaqal Irzal (2017) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Saputri (2019) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi perusahaan lainnya yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Setiap kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan akan diolah menjadi data untuk

selanjutnya dapat dijadikan dasar perusahaan dalam membuat sebuah keputusan yang penting.

Romney dan Steinbart (2012) dalam Sofia & Amola (2017) mengungkapkan tentang beberapa fungsi dan manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam setiap kegiatan operasionalnya, antara lain:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data keuangan perusahaan.
- 2) Mengubah data menjadi informasi.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk mengamankan data dan aset perusahaan lainnya.
- 4) Meningkatkan efisiensi.
- 5) Meningkatkan struktur pengendalian internal.

Dengan adanya fungsi dan manfaat dari sistem informasi akuntansi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mempunyai peranan penting dan sangat berpengaruh dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin baik data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi perusahaan yang efektif, maka dapat berdampak dengan semakin baiknya juga keputusan yang akan diambil oleh pihak perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Irzal (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai tanggungjawab atas penyiapan informasi keuangan yang berguna untuk membantu manajemen dalam proses membuat keputusan.

7. Komitmen Organisasi

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge, komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Wiguna et al., 2016). Sujana (2012) menjelaskan bahwa komitmen individu yang tinggi terhadap organisasi cenderung memiliki sikap keberpihakan, rasa cinta, dan kewajiban yang tinggi terhadap organisasi sehingga hal ini akan memotivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka dengan baik. Dalam arti lain, komitmen organisasi berkaitan erat dengan kepedulian dan kemampuan yang menyatu dalam mempengaruhi suatu organisasi, dalam hal ini adalah perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komitmen organisasi yang baik dalam sebuah perusahaan dipercaya dapat bermanfaat dalam hal membantu perusahaan dalam mendeteksi resiko dan mencegah terjadinya fraud (Natasya et al., 2017). Hal tersebut sejalan dengan persepsi bahwa semakin tinggi komitmen organisasi dalam perusahaan menandakan semakin tinggi pula tingkat loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Sehingga dapat membantu perusahaan dalam menghindari kerugian besar dari adanya kecurangan akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2011) dalam Widiutami et al. (2017), komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan

oleh semua komponen- komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi. Adapun menurut Oktaviani (2012) dalam Najahningrum (2013) komitmen organisasi adalah individu yang memiliki keinginan untuk berbuat etis terhadap organisasinya dengan tujuan agar terciptanya tujuan yang diinginkan tidak lain semata-mata untuk kepentingan organisasi tersebut. Penjelasan-penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa komitmen organisasi merupakan faktor penting yang termasuk ke dalam upaya perusahaan dalam mencegah kecurangan akuntansi di perusahaan.

Mowday dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa komitmen organisasi terbagi kedalam dua klasifikasi besar, yaitu: (1) Komitmen sikap yang merupakan suatu hubungan yang mencerminkan identifikasi individu, dan (2) Komitmen perilaku yang merupakan ketersediaan setiap individu untuk bersedia terlibat dan berkorban dalam peran yang ditugaskan secara penuh oleh organisasi (Ingarianti, 2015). Gambaran yang lebih mendalam tentang komitmen organisasi juga dijelaskan oleh Meyer dan Allen (1997) dalam Purwitasari (2017), yang mengemukakan bahwa komponen-komponen tentang komitmen organisasi terbagi kedalam tiga komponen, yaitu:

- 1) *Affective Commitment*: komitmen yang terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional (*emotional attachment*) atau merasa mempunyai nilai sama dengan organisasi.

- 2) *Continuance Commitment*: kemauan individu untuk tetap bertahan dalam organisasi karena tidak menemukan pekerjaan lain atau karena rewards ekonomi tertentu.
- 3) *Normative Commitment*: komitmen yang timbul dari nilai-nilai karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota organisasi karena ada kesadaran bahwa berkomitmen terhadap organisasi merupakan hal yang memang seharusnya dilakukan.

Komitmen organisasi juga berkaitan dengan kepuasan yang didapatkan oleh karyawan. Ketika bekerja dalam sebuah organisasi, dalam hal ini adalah perusahaan. Kepuasan yang didapatkan tersebut menunjukkan adanya kecocokan antara harapan karyawan dengan kenyataan yang dihasilkan dari sebuah pekerjaan. Apabila hal tersebut sudah dipenuhi oleh perusahaan, maka peluang individu untuk melakukan kecurangan akan otomatis berkurang dan upaya pencegahan kecurangan di dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

B. Kerangka Teori Dan Hipotesis

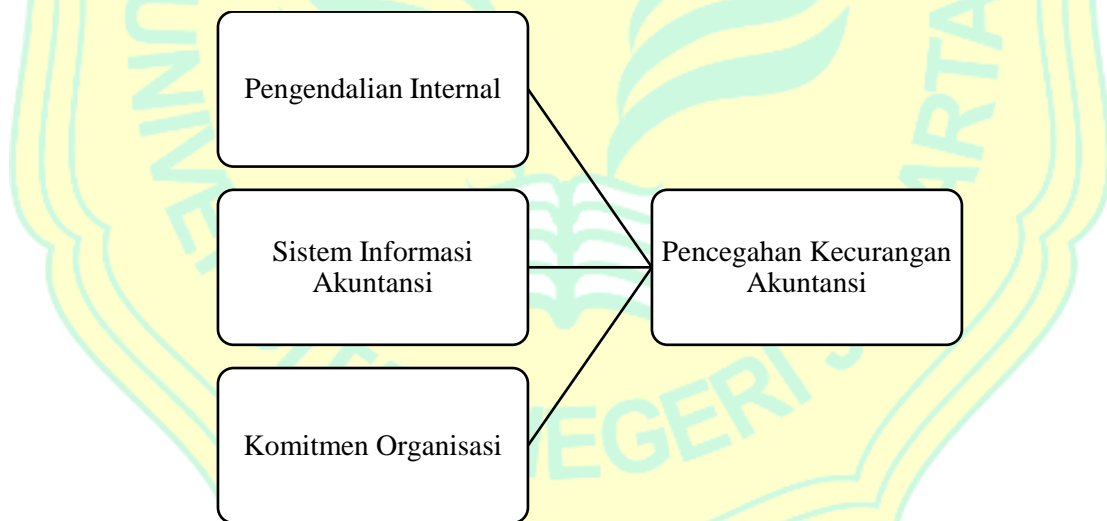
1. Kerangka Teori

Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, dapat diketahui bahwa kecurangan akuntansi merupakan variabel Y atau *dependent variable* yang berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain: pengendalian internal, sistem

informasi akuntansi, komitmen organisasi, budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi, etika dan moralitas, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi.

Menilik dengan penelitian yang telah ada sebelumnya, peneliti bertujuan untuk membuat penelitian dengan beberapa kebaruan salah satunya adalah dengan penentuan variabel yang digunakan dalam penelitian. Beberapa penelitian mengemukakan hasil yang berbeda terhadap pengaruh variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Serta menguji pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi dalam perusahaan.

Dengan adanya hal itu, maka kerangka teori penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul/Tahun	Variabel	Metode
1	<p>Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung.</p> <p>Meita Sekar Sari, Dwi Anggraeni Saputri (2019)</p>	<p>X1: Pengendalian Internal, X2: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian gudang dan bagian keuangan PT. Indofarma Global Medica Cabang Lampung.</p> <p>Teknik sampel yang dipakai adalah sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel, sehingga sampel yang dipakai sebanyak 42 orang.</p> <p>Penelitian ini menggunakan uji statistic dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 23.</p> <p>Hipotesis: Pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif.</p> <p>Hasil penelitian dan hipotesis menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng.</p>
2	<p>Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.</p> <p>Ni Putu Sri Widiutami, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2017)</p>	<p>X1, X2, X3: Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Komitmen Organisasi</p>	<p>Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala dan pegawai bagian keuangan pada 45 LPD dengan jumlah responden sebanyak 82 orang.</p> <p>Teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 20.0 for Windows.</p> <p>H1, H2, H3: Pengendalian Internal, Ketaatan aturan akuntansi dan Komitmen organisasi berpengaruh signifikan negatif terhadap Y.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (fraud) akuntansi.</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pembiayaan di kota Bengkulu.</p>
4	<p>Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu.</p> <p>Lidia Natalia, Isma Coryanata (2019)</p>	<p>X1, X2, X3: Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi</p>	<p>Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian finance dengan jumlah responden sebanyak 33 orang.</p> <p>Teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows.</p> <p>H1, H2, H3: Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi berpengaruh negatif terhadap Y.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, komitmen organisasi, budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (fraud).</p>

2. Hipotesis

a. Pengendalian Internal

Menurut Mufidah (2017) pengendalian internal yang kuat akan mampu membantu perusahaan dalam melakukan pencegahan kecurangan akuntansi, jika pengendalian internalnya lemah maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin besar. Sejalan dengan penelitian itu maka pengendalian internal dapat dinyatakan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Kusumastuti (2019) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Penelitian tersebut menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan yang bekerja pada bagian Shared Service Operation Finance (SSOF) di PT X yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Populasi karyawan pada bagian Shared Service Operation Finance (SSOF) di PT X tersebut berjumlah 72 karyawan yang selanjutnya dilakukan teknik sampling sehingga menghasilkan 61 karyawan sebagai sampel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi finansial serta non finansial. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan akuntansi. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 24.

Menurut penelitian ini, lemahnya pengendalian internal yang ada di suatu perusahaan dapat membuka peluang terjadinya kecurangan semakin besar, dan sebaliknya, ketika perusahaan tersebut memiliki pengendalian internal yang kuat dan efektif maka peluang terjadinya kecurangan akan semakin kecil.

Hal yang sama dikemukakan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah & Misdiyono (2019). Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian berupa 56 desa. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian mengemukakan bahwa keefektifan sistem pengendalian internal suatu instansi dapat mencegah terjadinya kecurangan (fraud) pada instansi yang berkaitan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa:

H1: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi dalam perusahaan.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting di perusahaan dalam mencapai efisiensi serta efektivitas perusahaan sehingga pencegahan kecurangan dapat dilakukan sedini mungkin. Dengan sistem informasi akuntansi yang sistematis dan terintegrasi akan semakin mempersempit

celah terjadinya kecurangan akuntansi dalam perusahaan (Widianingsih et al., 2018).

Adapun atas itu, penelitian yang dilakukan Mufidah (2017) menekankan juga bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi berpengaruh pada penurunan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 orang yang terdiri dari Pimpinan, karyawan atau pegawai dari bagian-bagian di objek penelitian yaitu PT. Mitra Jambi Pratama. Menurut Mufidah, (2017), sistem informasi akuntansi yang dikelola baik oleh perusahaan dapat memberikan dampak yang efektif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi di instansi terkait.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widianingsih et al. (2018) juga mengatakan hal yang serupa. Penelitian tersebut menggunakan populasi penelitian berupa perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 90 perusahaan dan proses analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS. Widianingsih et al. (2018) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu menghasilkan informasi yang akurat sehingga sangat membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) di organisasi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa:

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

c. Komitmen Organisasi

Putra (2017) menyatakan bahwa praktik kecurangan akuntansi dalam perusahaan hanya bisa dicegah dan dibasmi apabila ada komitmen tinggi untuk tidak melakukan berbagai bentuk kecurangan dari masing-masing individu pelaku, manajemen maupun pihak lain yang terlibat. Komitmen organisasi dalam perusahaan itu sendiri meliputi keseriusan karyawan pada suatu organisasi, kesediaan karyawan dalam menerima nilai dan tujuan organisasi serta kemauan karyawan dalam bekerja dengan sungguh-sungguh dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan organisasi (Wiguna et al., 2016).

Adanya ketidakpuasan pegawai terhadap aturan serta prosedur yang diterapkan dalam instansi, akan mengakibatkan kurangnya komitmen dan dedikasi pegawai terhadap instansi tempat pegawai tersebut bekerja (Pasaribu & Wijaya, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Leatemia (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan objek penelitian berupa karyawan bagian keuangan, bagian perencanaan dan bagian logistik (pengadaan barang) di Rumah Sakit Pemerintah di Kota

Ambon. Teknik pengumpulan data penelitian tersebut menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 responden. Berdasarkan hasil penelitiannya, terbukti bahwa semakin baik komitmen organisasi yang ditanamkan dalam diri masing-masing karyawan, maka berdampak baik dalam meningkatkan pencegahan fraud yang mungkin dilakukan oleh diri sendiri (karyawan).

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Putu Feny Kharisma & Wahyuni, (2017) yang mengungkapkan bahwa komitmen organisasi yang baik akan membuat karyawan perusahaan dapat mempercayai tentang manfaatnya bekerja di organisasi bersangkutan, merasakan kenyamanan didalamnya, dan mendukung nilai-nilai, visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa:

H3: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Bab III

Metode Penelitian

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara ataupun kuisisioner pada perusahaan. Data primer pada penelitian ini merupakan kuisisioner yang berisi pernyataan seputar variabel-variabel penelitian yang disusun ke dalam *platform* kuisisioner *online*. Kuisisioner *online* tersebut mulai disebarakan pada tanggal 6 Juli hingga 17 Juli 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Unilever Indonesia Tbk yang merupakan objek penelitian berupa perusahaan yang bergerak di bidang *consumer-goods* melalui kuesioner *online*.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif itu sendiri adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis (Efferin et al., 2008).

Pendekatan kuantitatif penelitian ini dijalankan dengan metode deskriptif dikarenakan objek penelitian terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk yang telah di teliti oleh peneliti, selain itu adanya hasil penelitian dari variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi yang akan dijelaskan hubungannya terhadap pencegahan kecurangan akuntansi di bab selanjutnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti pada penelitian ini adalah karyawan dengan level asisten manajer dan admin di Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Populasi penelitian ini berasal dari beberapa bagian di Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. yang berjumlah 115 orang karyawan. Pemilihan karyawan dengan kedua level tersebut dinilai cocok untuk menjawab kuisisioner yang akan disebar, mengingat target populasi merupakan pihak yang bekerja dan mengerti perihal variabel yang akan di teliti.

Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *Convinient Sampling* yang merupakan tehnik pengambilan sampel yang didasarkan pada unsur ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Dengan

dilakukannya tehnik *convenient sampling* maka diperoleh total sampel sebanyak 93 responden.

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian yang berjudul, “Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi” ini menggunakan tiga jenis variabel yang di adaptasi sesuai dengan kasus yang di teliti, yaitu: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi.

1. Pengendalian Internal

1.1. Definisi Konseptual

Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memastikan (secara memadai, bukan mutlak) tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, diharapkan pemimpin dapat berperilaku untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pengendalian internal yang efektif akan mencegah terjadinya kecurangan (C. K. R. Dewi, 2017).

Berdasarkan COSO (1992), pengendalian internal atau biasa disebut sebagai Internal control dijelaskan sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian ketiga golongan

tujuan sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi kegiatan, dapat dipercayainya pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Makhdalena, 2000). Sementara Harry Krishna Mulia et al. (2017) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut; (1) keandalan laporan keuangan, (2) efektifitas dan efisiensi dari operasional dan (3) pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan.

1.2. Definisi Operasional

Pengendalian Internal (X1), variabel ini diukur melalui indikator yang bercermin dengan jurnal-jurnal sebelumnya yaitu jurnal yang ditulis oleh Adelin (2013), C. K. R. Dewi (2017), Sari & Saputri (2019) dan Aviana (2012) juga mengadaptasi COSO Framework yang berjumlah lima indikator yang terbagi kedalam:

- 1) Lingkungan Pengendalian yang terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut.
- 2) Penilaian Risiko yang berfungsi untuk menilai risiko sebagai bagian dari perancangan dan pelaksanaan pengendalian internal untuk meminimalkan kekeliruan serta kecurangan yang mungkin akan terjadi.

- 3) Aktivitas Pengendalian adalah kebijakan dan prosedur, yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani risiko untuk mencapai tujuan entitas.
- 4) Informasi dan Komunikasi yang bertujuan untuk memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi yang dilakukan entitas terkait.
- 5) Pemantauan Aktivitas yang berhubungan dengan penilaian mutu pengendalian internal secara berkelanjutan atau periodik oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan, dan telah dimodifikasi sesuai dengan perubahan kondisi. Sistem Informasi Akuntansi.

2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1. Definisi Konseptual

Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (1996: 1) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang sengaja dibuat dan diatur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Informasi yang dihasilkan tersebut selanjutnya akan dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan atau dalam hal ini adalah pihak manajemen perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan yang akan ditetapkan (Alamsyah, 2006). Keputusan tersebut akan berpengaruh besar terhadap keberlanjutan perusahaan.

Penjelasan sebelumnya diperkuat dengan pendapat dari Samiaji Sarosa (2009) dalam Hall (2007) yang mengatakan bahwa sistem informasi

akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal Irzal (2017) juga menjelaskan tentang sistem informasi akuntansi yang menyimpulkannya sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2.2. Definisi Operasional

Sistem Informasi Akuntansi (X2), variabel ini diukur dengan beberapa indikator yang diadaptasi dari jurnal-jurnal terdahulu yaitu Mufidah (2017), Sofia & Amola (2017), dan Sunaryo et al. (2019) serta dari buku karangan Hall (2007), yaitu:

- 1) Perangkat keras (*hardware*), merupakan komponen fisik yang terdiri dari peralatan pengolah (*processor*), peralatan untuk mengingat (*memory*), peralatan *output* dan peralatan komunikasi, terdiri dari komputer, printer, serta jaringan.
- 2) Perangkat lunak (*software*), merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.
- 3) Data, merupakan komponen dasar informasi yaitu fakta-fakta atau kumpulan bahan-bahan pemrosesan.
- 4) Pengguna (*user*), sebagai pengoperasi sistem.

3. Komitmen Organisasi

1.1 Definisi Konseptual

Robbins dan Judge berpendapat bahwa komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Wiguna et al., 2016). Apabila terdapat ketidakpuasan pegawai terhadap aturan serta prosedur yang diterapkan dalam organisasi, akan mengakibatkan kurangnya komitmen dan dedikasi pegawai terhadap instansi tempat pegawai tersebut bekerja (Pasaribu & Wijaya, 2019). Hal tersebut menjadikan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan menjadi tidak efektif dan efisien hingga dapat menimbulkan kecurangan didalam perusahaan itu sendiri.

Menurut Sofyanty (2019) komitmen organisasi merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota dari suatu organisasi (Larasati, 2018). Komitmen organisasi menurut Purwitasari (2017) adalah keinginan pelaku sosial untuk memberikan tenaga dan loyalitasnya pada sistem sosial, keterkaitan seseorang terhadap hubungan sosial dimana ia dapat mengekspresikan diri. Dengan tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi, maka hal tersebut dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya *fraud* (kecurangan) dalam organisasi yang bersangkutan.

1.2 Definisi Operasional

Komitmen Organisasi (X3), variabel ini diukur dengan beberapa indikator yang di adaptasi dari jurnal-jurnal terdahulu yaitu Natalia & Coryanata (2019), Natasya et al. (2017) dan Purwaningtias (2017) yang juga di adaptasi dari teori yang ditemukan oleh Meyer dan Allen (1997) yaitu:

- 1) *Affective Commitment* yang menjelaskan bahwa suatu komitmen terjadi dikarenakan karyawan itu sendiri yang ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional (*emotional attachment*) atau merasa mempunyai nilai sama dengan organisasi.
- 2) *Continuance Commitment* adalah kemauan individu untuk tetap bertahan dalam organisasi karena tidak menemukan pekerjaan lain atau karena penghargaan ekonomi yang diberikan oleh perusahaan.
- 3) *Normative Commitment*, merupakan komitmen yang timbul dari nilai-nilai karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota organisasi karena ada kesadaran bahwa berkomitmen terhadap organisasi merupakan hal yang memang seharusnya dilakukan.

2. Pencegahan Kecurangan Akuntansi

2.1 Definisi Konseptual

Menurut Soleman (2017) *fraud* merupakan penipuan yang disengaja, yang biasanya dilakukan secara terang-terangan melalui berbagai kebohongan, penjiplakan, ataupun pencurian dan kecurangan ini dapat

dilakukan oleh pelanggan, kreditor, *investor*, pemasok, *banker*, penjamin asuransi atau pihak pemerintah. Hal tersebut menandakan bahwa kecurangan tidak hanya dilakukan oleh orang didalam organisasi tetapi juga oleh pihak luar (*eksternal*) yang memiliki peluang yang sama untuk melakukan kecurangan pada organisasi atau instansi terkait. Sejalan dengan itu, menurut Arens, dkk. (2008) *fraud* (kecurangan) yang terjadi dalam organisasi biasanya disebabkan oleh lemahnya kontrol yang dilakukan oleh pihak manajemen, serta adanya indikasi dari ketiga komponen yang biasanya disebut dengan *fraud triangle* yaitu: tekanan, kesempatan dan sikap. Penjelasan tersebut semakin menguatkan bahwa kecurangan akuntansi bisa dilakukan oleh siapapun dan tidak menampik kemungkinan bahwa karyawan yang berada di *top-level management* dapat terhindar dari kecurangan akuntansi.

Dari sudut pandang auditor eksternal, kecurangan akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai suatu hal yang disengaja dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk menipu atau menyesatkan dengan tujuannya adalah menggelapkan aset bisnis untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil. Karena itu pencegahan kecurangan akuntansi merupakan sesuatu yang perlu dilakukan sejak dini oleh perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan terkait.

2.2 Definisi Operasional

Pencegahan kecurangan akuntansi (Y), variabel ini diukur dengan beberapa indikator yang di adaptasi dari jurnal-jurnal terdahulu yaitu Mufidah, (2017) dan Natalia & Coryanata (2019) yaitu:

- 1) Budaya kejujuran dan etika yang bernilai tinggi, dalam hal ini perusahaan dapat mengandalkan peran dari media untuk menciptakan kesadaran karyawan perusahaan mengenai masalah kecurangan akuntansi dan untuk membangun dukungan bagi langkah-langkah yang perlu diambil. Jika sedari awal bekerja karyawan telah diberi informasi rinci mengenai keburukan dan pelanggaran hukum dalam keterlibatan orang melakukan korupsi, berapa suap yang diterima, berapa kerugian yang timbul maka dapat membuat karyawan yang berkaitan untuk merasa takut dan segan untuk melakukan kecurangan akuntansi yang dapat merugikan perusahaan.
- 2) Tanggung jawab manajemen untuk mengevaluasi risiko kecurangan, pihak manajemen perusahaan harus menetapkan kriteria evaluasi untuk setiap proses operasional perusahaan. Hingga nantinya, evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk meninjau apakah kegiatan operasional perusahaan telah berjalan seperti yang telah direncanakan atau tidak. Hal-hal yang sekiranya bertolak belakang dengan kriteria yang telah ditetapkan seharusnya diinvestigasi lebih lanjut untuk

menemukan alasan dan cara menyelesaikannya dengan baik sehingga tidak dapat merugikan perusahaan di masa mendatang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan terkait penelitian ini menggunakan metode survei kuisioner yang disebar di objek penelitian yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. Kuisioner telah disebar secara *online* kepada objek penelitian dengan memberikan penjelasan kepada responden terkait kuisioner yang akan diberikan melalui suatu *platform online*. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh tiga variabel yang mempengaruhi pencegahan kecurangan yaitu pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi yang diukur dengan indikator tertentu masing-masing melalui kuisioner yang telah diberikan.

Berikut tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Pengendalian Internal	Control Environment	Pernyataan ke 1-2
		Risk Management	Pernyataan ke 2-4
		Control Activities	Pernyataan ke 5-6
		Monitoring	Pernyataan ke 7-8
		Information and Communication	Pernyataan ke 9-10
2		Hardware	Pernyataan ke 11-12

		Software	Pernyataan ke 13-14
	Sistem Informasi Akuntansi	Database	Pernyataan ke 15-16
3	Komitmen Organisasi	Brainware Komitmen Afektif	Pernyataan ke 17-18 Pernyataan ke 19-20
		Komitmen Berkelanjutan	Pernyataan ke 21-22
4	Pencegahan Kecurangan Akuntansi	Komitmen Normatif	Pernyataan ke 23-24
		Budaya Kejujuran dan Etika yang Bernilai Tinggi	Pernyataan ke 25-26
		Tanggung Jawab Manajemen Untuk Mengevaluasi Risiko Kecurangan	Pernyataan ke 27-28

Sumber: Data diolah Penulis

Kuisisioner yang diberikan berisi pernyataan-pernyataan yang semuanya bersifat positif dan akan diukur menggunakan skala interval atau *likert* dengan lima poin penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Hasil kuisisioner yang telah di jawab oleh responden telah diolah untuk mengetahui hasil dari penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dan uji regresi linear berganda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak SPSS versi 25 berupa analisis regresi linear berganda, yang terbagi menjadi lima uji yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang berguna dalam memberikan penjelasan terhadap gambaran dari sebuah data berupa tabel yang didalamnya dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi dan varians dari setiap variabel penelitian.

2. Uji Kualitas Data

2.1. Uji Validitas Konstruk

Uji validitas pada penelitian ini merupakan uji validitas konstruk yang mempersalahkan seberapa jauh item-item kuesioner mampu mengukur suatu variabel sesuai dengan definisi konseptual yang telah di tetapkan. Responden pada uji validitas konstruk ini berjumlah 93 orang yang berasal dari Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2.2. Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas konstruk dilakukan untuk mengetahui konsisten atau tidaknya responden terhadap kuisisioner penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Jika nilai cronbach alfa (α) $> 0,60$ berarti pertanyaan *reliable*.
2. Jika nilai cronbach alfa (α) $\leq 0,60$ berarti pertanyaan tidak *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu hal yang bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah hasil uji yang memiliki distirbusi normal atau mendekati normal dengan sig. lebih besar dari 0,05 sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Uji ini juga bertujuan untuk menilai tentang kemungkinan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan

menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika *VIF* lebih kecil dari 10, maka dalam model tidak terdapat multikolinieritas.

3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ndruru (2001) dalam Irmala (2014) heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan dengan varian residual. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk memprediksi apakah ada perubahan nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Irmala, 2014). Uji ini juga berguna untuk menunjukkan tentang arah korelasi antara variabel yang digunakan, baik variabel *independent* maupun *dependent*.

5. Uji Hipotesis

5.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t merupakan uji yang berperan untuk mengetahui tentang seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara individual. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan adanya tingkat keyakinan itu, maka:

- 1) Jika nilai keyakinan $t > 0,05$, hipotesis tidak di terima.
- 2) Jika nilai keyakinan $t < 0,05$, hipotesis di terima.

5.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f merupakan uji untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan adanya tingkat keyakinan itu, maka:

- 1) Jika $t < 0,05$, H_a tidak di terima.
- 2) Jika $t > 0,05$, H_a di terima.

5.3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Determinasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai dalam uji ini adalah diantara 0 dan 1, dimana semakin kecil nilainya menandakan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas dan sebaliknya, nilai yang mendekati angka 1 menandakan variabel bebas memberikan informasi yang memadai untuk memprediksi variasi variabel terikat yang ada.

Bab IV

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

1. Objek Penelitian

1.1 Sejarah Singkat PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk. telah hadir ditengah masyarakat Indonesia selama lebih dari 80 tahun. Dengan tujuan awal untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, serta membantu menjadi solusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi Indonesia, seperti kemiskinan, kesehatan, nutrisi, sumber daya berkelanjutan, pengelolaan limbah, serta perubahan iklim dari keberadaan Unilever.

Unilever Indonesia pertama kali didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama “Lever’s Zeepfabrieken N.V.” yang bertempat di daerah Angke, Jakarta Utara berdasarkan akta No. 23 dari Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Selanjutnya pada 22 Juli 1980, perusahaan berganti nama menjadi “PT Unilever Indonesia” dengan akta No. 171 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Perubahan nama pun kembali terjadi pada 30 Juni 1997 menjadi “PT Unilever Indonesia Tbk” dengan akta No. 92 notaris publik Bp. Mudofir Hadi SH.

Seiring dengan tantangan yang hadir di dunia bisnis, berkembangnya lingkungan dan masyarakat, Unilever berubah secara organisasi dan secara

strategis untuk memastikan perusahaan tetap menjadi perusahaan yang mempunyai bisnis berkelanjutan hingga saat ini.

1.2 Tujuan dan Nilai PT Unilever Indonesia Tbk.

1.2.1 Tujuan PT Unilever Indonesia Tbk

Unilever menerapkan standar perilaku yang ditetapkan perusahaan untuk berhubungan dengan setiap mitra yang bekerja sama dengan perusahaan, masyarakat yang terlibat dalam bisnis dan kegiatan perusahaan, maupun lingkungan sekitar perusahaan.

1.2.2 Nilai PT Unilever Indonesia Tbk

Berikut nilai-nilai yang diterapkan oleh PT Unilever Tbk.:

- a. Bekerja dengan Integritas
- b. Memberikan dampak positif
- c. Komitmen yang terus-menerus
- d. Menetapkan aspirasi
- e. Bekerja sama dengan kode etik yang selaras

1.3 Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Departemen keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. merupakan salah satu departemen yang sangat penting dalam memastikan pertumbuhan bisnis dan keberhasilan dari setiap bagian perusahaan. Hal ini tentunya juga mengacu tentang strategi perusahaan dalam melakukan pencegahan kecurangan akuntansi dalam bisnis perusahaan, yang berkaitan dengan

berbagai faktor mulai dari strategi pengendalian internal, sistem informasi akuntansi maupun komitmen organisasi dari setiap karyawan perusahaan.

Departemen keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. terbagi menjadi 8 departemen yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1) *Corporate Controller Department*

Departemen ini berfungsi untuk sebagai pengawas keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bisnis perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien.

2) *Tax Department*

Departemen Tax merupakan departemen yang bekerja untuk mengurus berbagai transaksi perusahaan yang berkaitan dengan perpajakan.

3) *Brand Building Finance Department*

Departemen ini berfungsi untuk menerjemahkan visi perusahaan ke dalam konteks pasar lokal, merencanakan aktivitas praktikal dan memastikan rencana perusahaan dijalankan dengan efektif dan efisien.

4) *Supply Chains Department*

Departemen ini berfungsi untuk memprediksi tren konsumen dalam membeli produk yang selanjutnya membuat keputusan-keputusan keuangan strategis agar bisnis perusahaan berjalan dengan baik.

5) *Finance Enterprise Tech Department*

Departemen ini merupakan departemen yang mempunyai tugas untuk membuat inovasi-inovasi terbaru mengenai bisnis perusahaan yang

berkaitan dengan perlindungan hak paten dan pendisiplinan peraturan produk-produk bisnis perusahaan.

6) *Customer Development Department*

Departemen ini bertujuan untuk mengembangkan serta menerapkan solusi dan aktivasi bisnis perusahaan, atau manajemen account yang berfokus pada omset, keuntungan dan pangsa pasar. Departemen ini juga berperasn dalam penyediaan data yang berkaitan dengan keunggulan pada tren, kebiasaan dan perilaku pembelanja (*shopper*).

7) *Internal Audit Department*

Departemen ini berperan dalam melakukan pengawasan secara rutin mengenai standar prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk setiap departemen yang tersedia.

8) *IT for Finance Department*

Departemen ini berfungsi untuk memberikan saran, bantuan dan keunggulan teknologi kepada bisnis perusahaan dalam segi keuangan untuk memaksimalkan manfaat dari produk dan layanan yang tersedia.

2. Kriteria Responden

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah karyawan dengan level jabatan asisten manajer dan admin di Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia sebanyak 93 responden.

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang diisi	93	100%
Kuesioner yang digugurkan	0	0
Kuesioner yang digunakan	93	100%
Response Rate	93	100%
Usable Response Rate	93	10%

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.1 rincian penyebaran kuesioner penelitian di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 93 kuesioner. Pengambilan sampel kuesioner tersebut menggunakan tehnik *convenient sampling* yang didasarkan pada unsur ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya di PT Unilever Indonesia Tbk.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran umum tentang responden yang diteliti. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, jabatan dan lama bekerja.

Tabel 4.2 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	45.2	45.2	45.2
	Perempuan	51	54.8	54.8	100
	Total	93	100	100	

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 42 orang dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 51 orang.

Tabel 4.3 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	48	51.6	51.6
	26-30 Tahun	26	28.0	79.6
	>30 Tahun	19	20.4	100
	Total	93	100	100

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan rentang usia 20-25 tahun berjumlah 48 orang, rentang usia 26-30 tahun berjumlah 26 orang dan >30 tahun berjumlah 19 orang.

Tabel 4.4 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asistan Manajer	72	77.4	77.4
	Admin	21	22.6	100
	Total	93	100	100

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan level jabatan asistan manajer berjumlah 72 orang dan responden dengan level jabatan admin berjumlah 21 orang sesuai dengan perhitungan tehnik *convenient sampling*.

Tabel 4.5 Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-3 Tahun	34	36.6	36.6
	4-5 Tahun	38	40.9	77.4
	> 5 tahun	21	22.6	100
	Total	93	100	100

Sumber: Data diolah Penulis

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan rentang lama bekerja 0-3 tahun berjumlah 34 orang, 4-5 tahun berjumlah 38 orang dan >5 tahun berjumlah 21 orang.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Agar dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian maka digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan varians.

Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Variabel

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengendalian Internal	93	34	49	42.82	3.864	14.934
Sistem Informasi Akuntansi	93	27	39	33.81	2.806	7.875
Komitmen Organisasi	93	22	30	26.17	1.909	3.644
Pencegahan Kecurangan Akuntansi	93	13	20	17.09	1.685	2.840
Valid N (listwise)	93					

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Tabel 4.6 menerangkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki nilai jawaban minimum responden sebesar 34 dan jawaban maksimum responden sebesar 49, dengan rata-rata total jawaban adalah 42,82, standar deviasi 3,864 dan varians 14,934. Untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai jawaban minimum responden sebesar 27 dan jawaban maksimum responden sebesar 39, dengan rata-rata 33,81, standar deviasi 2,806 dan varians 7,857. Untuk variabel komitmen organisasi memiliki nilai jawaban minimum responden sebesar 22 dan jawaban maksimum responden sebesar 30, dengan rata-rata 26,17, standar deviasi 1,909 dan varians 3,644. Sedangkan pada variabel pencegahan kecurangan akuntansi memiliki nilai jawaban minimum responden sebesar 13 dan jawaban maksimum responden sebesar 20, dengan rata-rata 17,09, standar deviasi 1,685, varians 2,840.

5. Analisis Indikator

Analisis indikator dapat membantu untuk mengetahui indikator tertinggi dan terendah dari setiap variabel-variabel penelitian yang dapat dilihat dari total skor jawaban dari pernyataan-pernyataan indikator setiap variabel yang terdapat dikuesioner yang telah disebarkan.

Diketahui bahwa kuesioner penelitian ini menggunakan perhitungan skala *likert* yang memiliki masing-masing penilaian skor, yaitu:

- a. SS : skor 5
- b. S : skor 4
- c. RR : skor 3

- d. TS : skor 2
 e. STS : skor 1

Berikut total skor jawaban pernyataan dari setiap indikator variabel penelitian:

Tabel 4.7 Total Skor Jawaban Pernyataan Indikator

Variabel	Indikator	Total Skor
Pengendalian Internal	Lingkungan Pengendalian	807
	Manajemen Resiko	792
	Aktivitas Kontrol	797
	Pengawasan	788
	Informasi dan Komunikasi	798
Sistem Informasi Akuntansi	Perangkat Keras	770
	Perangkat Lunak	773
	Database	804
	Pengguna	797
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	814
	Komitmen Berkelanjutan	815
	Komitmen Normatif	806
	Budaya Kejujuran dan Etika yang Bernilai Tinggi	808
Pencegahan Kecurangan Akuntansi	Tanggung Jawab Manajemen untuk Mengevaluasi Resiko Kecurangan	781

Sumber: Data diolah Penulis

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator tertinggi dari variabel pengendalian internal adalah lingkungan pengendalian dan indikator terendahnya adalah Pengawasan. Lalu pada variabel sistem informasi akuntansi, indikator tertingginya adalah database dan indikator terendahnya adalah perangkat keras. Pada variabel komitmen organisasi, indikator tertingginya adalah komitmen berkelanjutan dan indikator terendahnya adalah

komitmen normatif. Dan pada variabel pencegahan kecurangan akuntansi, indikator tertingginya adalah budaya kejujuran dan etika yang bernilai tinggi dan indikator terendahnya adalah tanggung jawab manajemen untuk mengevaluasi resiko kecurangan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam megumpulkan data. Uji validitas pada penelitian ini mennggunakan Pearson Correlation dengan alat bantu SPSS versi 25,0. Pedoman suatu model dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5% atau nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel pada nilai signifikansi 5%.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan pencegahan kecurangan akuntansi dengan 24 responden.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X1)

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,489	0,202	0,000	Valid
2	0,588	0,202	0,000	Valid
3	0,593	0,202	0,000	Valid
4	0,427	0,202	0,000	Valid
5	0,562	0,202	0,000	Valid
6	0,551	0,202	0,000	Valid
7	0,563	0,202	0,000	Valid
8	0,418	0,202	0,000	Valid
9	0,556	0,202	0,000	Valid
10	0,625	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-tabel 0,202.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,501	0,202	0,000	Valid
2	0,501	0,202	0,000	Valid
3	0,559	0,202	0,000	Valid
4	0,483	0,202	0,000	Valid
5	0,441	0,202	0,000	Valid
6	0,380	0,202	0,000	Valid
7	0,352	0,202	0,001	Valid
8	0,454	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r tabel 0,202.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi (X3)

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,373	0,202	0,000	Valid
2	0,524	0,202	0,000	Valid
3	0,680	0,202	0,000	Valid
4	0,341	0,202	0,001	Valid
5	0,551	0,202	0,000	Valid
6	0,579	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r tabel 0,202.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,613	0,202	0,000	Valid
2	0,691	0,202	0,000	Valid
3	0,641	0,202	0,000	Valid
4	0,695	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel pencegahan kecurangan akuntansi memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r tabel 0,202.

1.2 Uji Reliabilitas

Tingkat reliabel suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach's Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Semakin nilai alpha mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	N	Cronbach's Alpha
Pengendalian Internal	10	0,723
Sistem Informasi Akuntansi	8	0,766
Komitmen Organisasi	6	0,779
Pencegahan Kecurangan Akuntansi	4	0,712

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa semua variabel yaitu pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan pencegahan kecurangan akuntansi dikatakan reliabel. Hal ini terlihat dari nilai Cronbach Alpha yang $> 0,60$, sehingga tidak terjadi masalah pada uji reliabilitasnya.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorof-Smirnov Test. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.20755393
Most Extreme Differences	Absolute	0.046
	Positive	0.037
	Negative	-0.046
Test Statistic		0.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10, maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-0.512	2.025		-0.253	0.801	
	Pengendalian Internal	0.189	0.039	0.434	4.809	0.000	0.707 1.415
	Sistem Informasi Akuntansi	0.005	0.056	0.008	0.086	0.932	0.660 1.516
	Komitmen Organisasi	0.356	0.076	0.403	4.695	0.000	0.781 1.280

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.14 uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, karena hasil perhitungan nilai tolerance dari tiap variabel bebas menunjukkan hasil lebih 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada antar variabel bebas dalam model regresi ini.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan maksud untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser ini dilakukan dengan cara Menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	2.727	1.149		2.374	0.020
	Pengendalian Internal	-0.010	0.022	-0.056	-0.453	0.651
	Sistem Informasi Akuntansi	6.571E-05	0.032	0.000	0.002	0.998
	Komitmen Organisasi	-0.050	0.043	-0.138	-1.165	0.247

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.15 uji heterokedastisitas diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengendalian internal adalah 0,651; variabel sistem informasi akuntansi adalah 0,998; dan variabel komitmen organisasi adalah 0,247. Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada variabel-variabel tersebut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas dalam penelitian, yaitu variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasi terhadap variabel terikat yaitu pencegahan kecurangan akuntansi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.512	2.025		-0.253	0.801
	Pengendalian Internal	0.189	0.039	0.434	4.809	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.005	0.056	-0.008	-0.086	0.932
	Komitmen Organisasi	0.356	0.076	0.403	4.695	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Berdasarkan analisis data diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = AX + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = -0,512 + 0,189X_1 - 0,005X_2 + 0,356X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar $-0,512$ yang dapat diartikan apabila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0 , maka pencegahan kecurangan akuntansi akan berkurang sebesar $0,512$.
- b) Nilai koefisien Pengendalian Internal sebesar $0,189$ dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Pengendalian Internal sebesar $1x$ maka pencegahan kecurangan akuntansi akan meningkat sebesar $0,189$ dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c) Nilai koefisien Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,005$ dengan nilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar $1x$ maka pencegahan kecurangan akuntansi akan menurun sebesar $0,005$ dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d) Nilai koefisien Komitmen Organisasi sebesar $0,356$ dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Komitmen Organisasi sebesar $1x$ maka pencegahan kecurangan akuntansi akan meningkat sebesar $0,356$ dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4. Uji Hipotesis

4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji signifikansi parameter individual digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.512	2.025		-0.253	0.801
	Pengendalian Internal	0.189	0.039	0.434	4.809	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.005	0.056	-0.008	-0.086	0.932
	Komitmen Organisasi	0.356	0.076	0.403	4.695	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji statistik diatas menunjukkan hasil penelitian untuk uji t adalah sebagai berikut:

a. Pengendalian Internal

Nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,809 > t$ tabel $1,986$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0,932 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,086 < t$ tabel $1,986$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

c. Komitmen Organisasi

Nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,695 > t$ tabel $1,986$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.159	3	42.386	28.120	.000 ^b
	Residual	134.153	89	1.507		
	Total	261.312	92			

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi
 b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Dari hasil uji F diatas dapat dinilai bahwa nilai F hitung sebesar 28,120 sedangkan F tabel sebesar 4,576, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi pada tngkat 0,000 pada taraf 0,05. Artinya variabel bebas yang terdiri pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi dan dapat disimpulkan H_a diterima.

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu model dalam menerangkan variabel terikat. Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi variabel Y dengan X dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	0.487	0.469	1.228

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Pengendalian

Sumber: Data diolah oleh SPSS ver.25

Berdasarkan pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa besarnya adjusted R square adalah 0,469. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dapat menjelaskan pola pergerakan variabel terikat sebesar 47% sedangkan sisanya yaitu 53% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Akuntansi

Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,809 > t$ tabel $1,986$, maka H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai pihak, baik itu pimpinan, staf maupun personil lainnya yang memang sengaja dirancang untuk menyediakan jaminan kelayakan dalam pencapaian objektivitas dalam keefektifitasan dan keefisiensian serta visi dan misi perusahaan. Dengan dibangunnya sistem pengendalian internal yang baik di PT Unilever Indonesia Tbk. maka akan tercapai visi dan misi serta tujuan dari PT Unilever Indonesia Tbk. itu sendiri. Disamping itu, dapat meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi yang dapat meminimalisir terjadinya kecurangan yang ada di perusahaan apabila seluruh karyawan perusahaan telah memahami standar operasional prosedur yang berlaku dan unsur-unsur kriteria dari pengendalian internal yang telah ditetapkan.

Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi, Putu Feny Kharisma & Wahyuni (2017), Mufidah (2017), Sari & Saputri (2019) dan Leatemia (2020) yang menunjukkan bahwa semakin efektif dan

efisien variabel pengendalian internal yang dimiliki perusahaan akan membuat tingkat pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan atau lembaga terkait akan semakin bagus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dengan khusus menerapkan lingkungan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan akuntansi dipercaya dapat mendeteksi dan secara dini memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat demi keberhasilan perusahaan. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa penerapan teori agensi, stakeholder dan atribut dalam variabel ini berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tidak terjadi masalah yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan yang baik akan membuat pengendalian internal menjadi seefektif dan seefisien mungkin untuk mencegah adanya kerugian pada bisnis mereka. Sehingga laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya dan terhindar dari kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0,932 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,086 < t \text{ tabel } 1,986$, maka H2 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan operasional

perusahaan. Perusahaan diharapkan telah menyediakan sistem informasi akuntansi yang mumpuni dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian dari Sari & Saputri (2019) menyatakan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat mengakibatkan kecurangan akuntansi di perusahaan yang terkait akan semakin tinggi, jika tidak diiringi oleh pengawasan dan kontrol. Pengawasan dan kontrol merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional telah dijalankan sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa selalu terdapat konsekuensi dari peraturan yang telah ditetapkan, begitu juga dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Penerapan teori atribut dalam variabel ini belum berjalan dengan semestinya, sehingga tidak menghasilkan adanya dampak signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi pada PT Unilever Indonesia Tbk. Beberapa karyawan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi perusahaan dengan saksama dan mengakibatkan sistem informasi akuntansi tidak berjalan secara optimal. Hal tersebut tercermin dari jawaban kuesioner variabel sistem informasi akuntansi dengan mayoritas menjawab 4 yang berarti masih terdapat peluang perusahaan untuk mengoptimalkan fungsi dan peranan dari sistem informasi akuntansi pada kegiatan operasional perusahaan.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT Unilever Indonesia Tbk. dibuat hanya untuk meminimalisir adanya

kemungkinan resiko yang terjadi namun tidak terlalu berpengaruh dalam pencegahan kecurangan akuntansi secara menyeluruh. Sehingga menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi bukanlah salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

3. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Dari hasil uji t diperoleh bahwa Nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,695 > t$ tabel $1,986$, maka H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Komitmen organisasi itu sendiri merupakan sikap mental individu yang berkaitan dengan tingkat loyalitas individu terhadap organisasi tempat individu bekerja. Komitmen organisasi dapat terwujud apabila individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing di dalam organisasi. Jika karyawan cenderung mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan maka dapat berdampak positif dalam pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan yang berkaitan. Dengan tingkat komitmen organisasi yang baik di PT Unilever Indonesia maka dapat meminimalisir adanya kecurangan yang ada di perusahaan yang berkaitan. Karyawan perusahaan cenderung berkomitmen dengan perusahaan jika kondisi dan situasi dari hasil tugas dan tanggung jawabnya menguntungkan

bagi dirinya sendiri dan dapat menunjang masa depannya. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan yang bekerja pada PT Unilever Indonesia Tbk. memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtias (2017), Dewi, Putu Feny Kharisma & Wahyuni (2017) dan Leatemala (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik komitmen organisasi yang dimiliki karyawan perusahaan akan membuat karyawan menjadi loyal kepada perusahaan dan membantu perusahaan dalam meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi. Sehingga nantinya komitmen organisasi yang dimiliki para karyawan akan membuat mereka untuk menjalankan tingkat profesionalitasnya di perusahaan dengan membuat laporan keuangan tanpa adanya intervensi permasalahan pribadi. Hal tersebut merupakan indikasi dari adanya rasa takut akan mendapat sanksi jika mengkhianati perusahaan serta adanya keinginan individu untuk mendapatkan jaminan kebaikan di masa depannya dari perusahaan yang terkait.

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel pengendalian internal, variabel sistem informasi akuntansi dan variabel komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengendalian internal terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Semakin efektif dan efisien pengendalian internal maka pencegahan kecurangan akuntansi akan semakin baik.
2. Variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, yang artinya adalah ketika sistem informasi akuntansi meningkat maka pencegahan kecurangan akuntansi cenderung menurun.
3. Variabel komitmen organisasi terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka loyalitas setiap individu di perusahaan juga semakin tinggi sehingga pencegahan kecurangan akuntansi akan semakin baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Perusahaan yang menciptakan pengendalian internal yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan akuntansi dan mendeteksi secara dini mengenai kemungkinan ancaman yang bisa terjadi pada bisnis dan kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mempertahankan tingkat lingkungan pengendalian agar tetap stabil dan terkontrol serta mengembangkan indikator-indikator lainnya yaitu manajemen resiko, aktivitas kontrol, pengawasan, serta informasi dan komunikasi agar dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal dari sebelumnya.
- b. Komitmen organisasi yang diciptakan perusahaan kepada karyawannya dapat membuat karyawan dapat bekerja secara profesional dengan tingkat loyalitas yang tinggi, sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencegah kecurangan akuntansi. Hal tersebut dapat dijalankan dengan mempertahankan tingkat indikator komitmen berkelanjutan sehingga tingkat kemauan individu untuk tetap bertahan dalam organisasi tetap tinggi serta mengembangkan tingkat komitmen afektif dan normatif agar komitmen organisasi di perusahaan menjadi semakin tinggi dan dapat

meningkatkan tingkat pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan yang bersangkutan.

- c. Walaupun tidak terdapat hubungan positif mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi, diharapkan terdapat kerjasama lainnya antara perusahaan dan pihak karyawan dengan mencari solusi terbaik mengenai strategi pencegahan kecurangan akuntansi di perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan untuk menyusun strategi yang cocok guna mencegah adanya kecurangan akuntansi di perusahaan. Dengan mengetahui variabel-variabel yang sesuai agar dapat meminimalisir adanya kecurangan akuntansi di perusahaan yang bersangkutan, yaitu mempertahankan dan mengembangkan setiap indikator variabel agar tetap efektif dan efisien. Sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat terhindar dari adanya kecurangan akuntansi dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat menimbulkan bias hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan dari penelitian ini berupa:

1. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang disesuaikan kembali oleh peneliti berdasarkan penelitian terdahulu sehingga kemungkinan pernyataan kuesioner masih sangat sulit untuk dapat dipahami oleh responden. Hal ini terlihat dari jawaban responden dalam penelitian ini yang masih terdapat nilai jawaban bernilai sangat ekstrim, sehingga jawaban responden dalam penelitian ini sangat beragam.
2. Pernyataan-pernyataan kuesioner yang digunakan masih terbatas dan tidak terlalu mencerminkan pelaksanaan pencegahan kecurangan akuntansi diperusahaan.
3. Pernyataan-pernyataan kuesioner dalam penelitian ini masih berupa pernyataan tertutup, sehingga para responden tidak dapat menyalurkan pendapat secara bebas sesuai dengan pemikiran responden.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas yang lain untuk meningkatkan hasil variasi sehingga bisa menguji faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan saran mengenai cara mengatasi agar indikator variabel terendah dapat menjadi lebih efektif dan efisien serta berpeluang besar untuk membantu perusahaan dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi.
3. Menggunakan pernyataan-pernyataan yang lebih *detail* agar mencerminkan indikator pencegahan kecurangan akuntansi pada kuesioner yang akan disebarkan.
4. Memperluas objek penelitian dan kriteria responden agar dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan di lingkup dan bidang yang berbeda.
5. Menggunakan kuesioner terbuka agar para responden dapat menyalurkan pendapat mereka secara bebas selain dari kuesioner tertutup berisi pernyataan-pernyataan.



Daftar Pustaka

- Adelin, V. (2013). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang)*. September.
- Adelin, V., & Fauzihardani, E. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Pencegahan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang). *Jurnal WRA*, 1(September), 259–276.
- Alamsyah, A. F. (2006). SIA DALAM PERSPEKTIF AGENCY THEORY Ahmad. *Jurnal "Jl-Harakah,"* 8(3), 335–349.
- Anugerah, R. (2017). Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 101–113.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/2538/2493>
- Arfah, E. A. (2011). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Dan Implikasinya Pada Kinerja Keuangan (Studi pada Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung). *Jurnal Investasi*, 7(2), 137–153.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2018). Report to The Nations - Global Study on Occupational Fraud and Abuse: Asia Pacific Edition, 10, 1–22.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2222608>
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 8.
- CNBC Indonesia. (2019). *Kasus Kecurangan PT TPS*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>
- Dewi, Putu Feny Kharisma, G. A. Y. dan, & Wahyuni, M. A. (2017). PENGARUH MORALITAS, INTEGRITAS, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL KAS TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SUBSIDI BERAS BAGI MASYARAKAT BERPENDAPATAN RENDAH (STUDI PADA DESA DI KABUPATEN BULELENG). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Dewi, C. K. R. (2017). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis)*. 4, 37.
- Dewi, N. M. D. M., & Gede Adi Yuniarta, M. A. W. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal , Budaya Etis Organisasi , dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).

- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). *Metode penelitian akuntansi : mengungkap fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*.
<https://doi.org/10.1016/j.diamond.2005.06.019>
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Harry Krishna Mulia, M., Febrianto, R., & Kartika, R. (2017). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 198–208. <https://doi.org/10.18196/jai.180283>
- Indrijawati, A., Nichen, N., & Kartini, K. (2019). the Tendency of Accounting Fraud in Mediation Influence of Internal Control and Information Asymmetry on Organizational Accountability. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.32833/majem.v8i1.75>
- Ingarianti, T. M. (2015). Pengembangan alat ukur komitmen organisasi. *Jurnal RAP UNP*, 6, 80–91.
- Irmala, D. (2014). *Regresi dan Korelasi*. 7–41.
<https://lovelyyydee.wordpress.com/2014/04/09/contoh-makalah-statistika-regresi-dan-korelasi/>
- Komala, R., Piturungsih, E., & Firmansyah, M. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 645.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p12>
- Leatemia, S. Y. (2020). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG (Studi Empiris pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Ambon)*. 14(1).
- Luh, N., Ari, P., Sujana, E., & Kurniawan, P. S. (2018). Metode Deteksi dan Pencegahan Fraud (Tindakan Kecurangan) pada Inspektorat di Bali: Persepsi Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 9(3), 23–34.
- Makhdalena. (2000). *Internal Control : Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian (Makhdalena)*. 190–195.
- Mandaika, Y., & Salim, H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*, 2, 181–201.
- Mufidah. (2017). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT MITRA JAMBI PRATAMA. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 42–58.
- Murdock, D. H. (2018). Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). *Auditor Essentials*, 7–10. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-3>

- Murtin, A. (2015). Internal Control: Peran dan Perkembangannya. *Journal of Accounting and Investment*, 1(1), 1–10.
- Najahningrum, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) : Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY*. 224.
- Natalia, L., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), 135–144. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.3.135-144>
- Natasya, T. N., Karamoy, H., & Lambey, R. (2017). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP RESIKO TERJADINYA KECURANGAN (FRAUD) DALAM PELAKSANAAN JAMINAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. IV POLDA SULUT*. 12(2), 847–856.
- Novitasari, D., & Kusumastuti, E. D. (2019). Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Finansial serta Non Finansial terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Prociding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1135–1145.
- Nurul Hidayah, A., & Misdiyono. (2019). the Influence of Internal Control System Effectiveness, Compensation Compliance, and Information Asymmetry on the Tendency of Accounting Fraud (a Case Study on Sehati Credit Union). *Journal of Business Economics*, 24(1), 23–35. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i1.1853>
- ÖZCAN, A. (2015). Firm Characteristics and Accounting Fraud: A Multivariate Approach. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 128–144.
- Pasaribu, E. M., & Wijaya, S. Y. (2019). Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i1.735>
- Purwaningtias, W. (2017). *Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Niat Whistleblowing (Studi pada Karyawan Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 3.
- Purwitasari, A. (2017). Pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi dalam pencegahan fraud pengadaan barang (survey pada 5 rumah sakit di bandung). *Skripsi*, 2(4), 1–127. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(79\)91018-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(79)91018-3)
- Putra, Y. H. S. (2017). *PRAKTIK KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PERUSAHAAN*. 1–14.
- Putu Crysma Virmayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan A. T. A. (2017). BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SE-KECAMATAN Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(3).

- Raharjo, E. (2007). Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0076-6879\(07\)33002-4](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0076-6879(07)33002-4)
- Ristianingsih, I. (2017). Telaah Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud di Perguruan Tinggi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, 128–139.
- Sari, M. S., & Saputri, D. A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT . Indofarma Global Medica Bandar Lampung. *Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 10–18.
- Sofia, I. ., & Amola, G. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem INformasi Akuntansi terhadap Pencegahan Fraudulent Financial Reporting. *Proceedings SNAB*, 28–39.
- Soleman, R. (2017). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pen cegahan fraud. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(1), 57–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>
- Sujana, E. (2012). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung Dan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1), 1–27. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sukoco, I. (2016). Fungsi Public Relations Dalam Menjalankan Aktivitas Corporate Social Resposibility. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 188–198. <https://doi.org/10.15294/jdm.v4i2.2762>
- Sunaryo, K., S, I. P., & Raissa, S. (2019). PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Pada Perbankan di Jakarta dan Tangerang Selatan). *PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Pada Perbankan Di Jakarta Dan Tangerang Selatan)*, 11(1), 69–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>
- Tawaqal Irzal, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat*. 2(4), 125–135.
- Thoyibatun, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 245. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2324>
- Triyuwono, E. (2018). *Proses kontrak, teori agensi, dan corporate govrenance*. 1–14.
- Widianingsih, R., Maghfiroh, S., & Sunarmo, A. (2018). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN ACCOUNTING REPORTING TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD Rini*. XVII(2), 110–123.

- Widiutami, N. P. S., Sulindawati, N. L. G. E., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Wiguna, P. A. H., Wahyuni, M. A., & Atmadja, A. T. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Pdam Kabupaten Buleleng Dengan Moderasi Budaya Tri Hita Karana Sebagai Dimensi Budaya Organisasi. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 126–134.



Lampiran

Lampiran 1 Pernyataan Kuisisioner

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
PENGENDALIAN INTERNAL						
Control Environment						
1	Perusahaan menerapkan integritas dan nilai etika kepada semua karyawan maupun pimpinan					
2	Terdapat kebijakan dan prosedur aturan dalam filosofi manajemen dan gaya kepemimpinan perusahaan.					
Risk Management						
3	Pimpinan menjelaskan arahan yang spesifik kepada karyawan mengenai tujuan perusahaan					
4	Perusahaan menjelaskan kemungkinan risiko yang akan terjadi didalam bekerja					
Control Activities						
5	Pimpinan perusahaan menjamin seluruh aspek utama transaksi atau kejadian tidakdikendalikan oleh satu orang					
6	Manajemen perusahaan mengelola, memelihara, dan secara berkala memutakhirkan dokumentasi yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting					
Monitoring						
7	Pimpinan perusahaan memantau dan menindaklanjuti hasil pekerjaan karyawannya					
8	Internal audit secara rutin mengadakan penelaahan atas sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen guna mendukung terciptanya pengendalian internal					

Information and Communication						
9	Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan dikelola dengan computer/sistem					
10	Sistem pengolahan data dengan teknologi yang digunakan untuk memproses dan menyajikan informasi dengan cepat dan tepat waktu pada semua transaksi					
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						
Hardware						
11	Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi komputer yang tepat					
12	Hardware yang digunakan karyawan mempermudah operasional sistem informasi akuntansi					
Software						
13	Software operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan					
14	Adanya otorisasi yang jelas mengenai penggunaan software didalam kegiatan operasional perusahaan					
Database						
15	Database sistem informasi akuntansi telah diotorisasi					
16	Database sistem informasi akuntansi selalu di update apabila ada perubahan					
Brainware						
17	Setiap pekerjaan di perusahaan dijalankan oleh orang yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya					
18	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tidak pernah ada gangguan					
KOMITMEN ORGANISASI						
Komitmen Afektif						

19	Karyawan memiliki keterkaitan secara emosional dengan perusahaan terhadap hasil kerja						
20	Karyawan menikmati tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya						
Komitmen Berkelanjutan							
21	Kebutuhan akan pemberian gaji yang tidak dapat meningkatkan semangat kerja para karyawan						
22	Pekerjaan yang melebihi target diharapkan mendapatkan keuntungan dari perusahaan						
Komitmen Normatif							
23	Karyawan memiliki kesadaran yang tinggi bahwa komitmen terhadap perusahaan merupakan hal yang seharusnya dilakukan						
24	Karyawan diharapkan memiliki sosial yang tinggi setiap melakukan pekerjaan perusahaan						
PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI							
Budaya Kejujuran dan Etika yang Bernilai Tinggi							
25	Perusahaan menuntut para karyawan untuk selalu bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan						
26	Perusahaan sering mengadakan pelatihan agar karyawan dapat menjunjung tinggi etika dan kedisiplinan						
Tanggung Jawab Manajemen untuk Mengevaluasi Risiko Kecurangan							
27	Pemimpin perusahaan bekerja sama dengan karyawan dalam menangani risiko-risiko kecurangan						
28	Perusahaan selalu cermat dalam bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko kecurangan						

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pengendalian Internal
(Tabel 1)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5
2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
3	4	4	4	3	3	5	3	5	5	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
7	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4
10	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
11	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
13	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5
14	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4
15	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
16	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5
17	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
18	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
19	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3
20	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3
21	4	4	4	3	3	5	3	5	5	4
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
26	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2
27	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
28	5	4	4	4	4	3	5	4	2	4
29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
30	5	5	4	4	4	3	5	4	2	4
31	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4
32	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5
33	5	4	4	4	5	3	2	5	4	4
34	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
35	4	4	3	5	4	2	4	5	3	2
36	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
37	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4
38	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
39	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	5	3	2	5	4	4
46	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pengendalian Internal
(Tabel 2)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
47	4	4	3	5	4	2	4	5	3	2
48	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
49	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4
50	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4
51	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4
52	4	5	3	2	5	4	4	4	4	3
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
55	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
56	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
57	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
58	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
59	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
62	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
63	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5
64	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
65	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
66	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5
67	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
68	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
69	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4
70	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
71	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4
72	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
74	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4
75	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
76	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3
77	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
78	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
80	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4
81	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
82	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
83	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4
84	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
85	2	3	5	4	4	4	4	5	5	5
86	4	4	4	2	4	4	2	3	5	5
87	2	3	5	4	4	5	4	5	1	5
88	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
91	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4
92	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
93	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi
(Tabel 1)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	5	5	4	4	4	4	4
2	5	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5	5
6	5	4	5	4	5	5	5	5
7	3	4	4	3	3	3	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	5	4	4	3
10	4	5	5	5	4	5	5	4
11	4	3	4	2	4	5	5	4
12	3	2	5	4	5	3	5	3
13	5	4	5	2	4	4	5	5
14	5	5	4	4	4	4	2	5
15	3	3	5	4	5	2	5	5
16	4	5	5	4	4	4	5	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	4	5	5	5	5	5	5
19	3	4	4	5	4	4	4	5
20	5	4	5	4	4	4	5	5
21	3	3	3	2	4	5	5	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	4	5	4	5	5	5	5
24	3	4	5	5	4	3	4	1
25	5	5	5	4	4	4	4	5
26	5	4	4	4	4	3	4	1
27	5	5	5	5	5	5	4	4
28	5	3	2	4	4	4	5	5
29	3	4	4	4	4	2	3	5
30	5	5	4	4	5	4	5	1
31	5	4	4	4	5	5	4	4
32	4	4	4	5	5	5	4	4
33	4	4	3	4	1	4	3	4
34	5	5	5	4	4	4	4	5
35	4	4	4	5	5	5	4	4
36	4	4	2	3	5	5	4	4
37	4	5	4	5	1	5	5	4
38	5	4	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	4	4	4	4	5	4	4
41	5	4	4	3	4	4	5	5
42	5	4	4	4	4	5	4	5
43	5	5	2	3	4	5	5	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	3	4	4	4	5	5
46	5	5	5	4	5	4	5	4

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi
(Tabel 2)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8
47	4	4	4	5	5	4	5	4
48	4	4	2	3	5	4	3	5
49	4	5	4	5	4	4	4	4
50	4	5	5	4	4	5	5	4
51	5	5	5	4	4	4	5	5
52	4	1	4	3	4	5	4	4
53	4	4	4	4	4	4	5	2
54	4	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	5	4	4	4
57	4	4	3	4	4	5	5	5
58	4	4	4	4	5	4	5	5
59	5	2	3	4	5	5	4	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	5	4	5	4	4	5
62	5	5	5	4	5	4	5	5
63	5	4	5	5	5	4	5	5
64	5	3	4	4	5	4	4	5
65	4	5	5	5	5	4	4	4
66	5	5	5	5	4	4	4	5
67	2	2	4	4	5	5	4	4
68	5	5	5	5	4	5	4	4
69	4	3	4	4	5	4	4	4
70	4	3	4	5	5	5	5	5
71	2	5	4	4	5	4	5	3
72	4	4	5	4	4	4	4	4
73	2	5	5	5	5	5	4	4
74	4	5	5	4	4	5	4	4
75	5	5	5	4	4	4	2	4
76	4	1	4	3	4	5	5	4
77	4	4	4	4	5	4	5	5
78	5	5	5	4	4	4	3	5
79	3	5	5	4	4	4	4	5
80	5	1	5	5	4	4	4	4
81	4	4	5	4	4	5	5	4
82	4	4	4	2	4	5	5	4
83	3	4	5	5	4	4	4	4
84	4	5	4	5	5	4	5	4
85	4	4	4	3	5	5	5	4
86	4	4	4	4	5	5	5	5
87	5	4	4	4	4	5	4	4
88	5	5	5	4	5	5	5	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	5	4	4
91	5	5	5	5	5	5	4	5
92	4	5	5	4	5	4	5	5
93	5	4	5	4	4	4	4	4

Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Kuesioner Komitmen Organisasi
(Tabel 1)

Resp.	1	2	3	4	5	6
1	5	4	4	4	4	4
2	5	4	5	4	4	4
3	4	4	3	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
6	5	4	5	5	5	5
7	4	3	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	5	4	5	5
10	5	4	5	5	5	5
11	2	2	4	5	5	4
12	5	5	3	4	4	3
13	5	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	4	4
15	4	5	5	4	5	5
16	5	5	5	5	5	2
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	5	4
19	5	4	4	5	4	4
20	5	4	4	4	2	4
21	4	4	3	5	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	5	4	5	5	5	5
24	5	5	5	4	4	4
25	5	4	4	5	4	4
26	4	3	4	5	5	4
27	4	4	5	4	5	5
28	5	4	4	4	3	5
29	5	4	4	4	4	5
30	5	5	4	4	4	4
31	5	4	4	5	5	4
32	4	2	4	5	5	4
33	5	5	4	4	4	4
34	4	5	5	4	5	4
35	4	3	5	5	5	4
36	4	4	5	5	5	5
37	4	4	4	5	4	4
38	5	4	5	5	5	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	5	4	4
41	5	5	5	5	4	5
42	5	4	5	4	5	5
43	5	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	4	4	4



Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Kuesioner Komitmen Organisasi
(Tabel 2)

Resp.	1	2	3	4	5	6
47	5	5	5	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	5	5
50	4	4	4	5	4	5
51	5	4	4	4	4	4
52	3	5	5	4	4	5
53	4	4	4	4	5	5
54	4	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	5	4	5	5
57	5	5	5	4	5	5
58	4	5	4	5	5	5
59	4	4	4	4	5	5
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	4	5	5	4
62	5	5	5	4	5	4
63	5	4	5	4	4	4
64	4	4	4	5	4	5
65	5	5	5	5	5	5
66	5	5	4	5	4	4
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	5	4	5	5
69	2	4	4	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	5	4	4	5	2	4
72	5	5	4	4	4	2
73	4	5	4	5	3	4
74	5	5	4	4	4	4
75	5	5	4	4	5	5
76	4	4	4	5	5	3
77	4	5	4	5	5	5
78	5	5	4	4	4	2
79	5	5	5	4	4	4
80	5	4	4	4	4	2
81	4	5	4	5	3	4
82	4	4	4	4	5	4
83	5	5	4	4	5	4
84	5	5	4	5	5	5
85	4	5	4	4	5	3
86	4	4	4	4	3	4
87	4	5	5	4	5	5
88	4	5	5	5	4	5
89	4	4	4	4	5	4
90	4	4	4	5	4	4
91	4	5	4	5	5	5
92	4	5	5	5	5	5
93	4	5	4	3	5	5



Lampiran 5 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pencegahan Kecurangan Akuntansi
(Tabel 1)

Resp.	1	2	3	4
1	4	5	4	4
2	4	3	4	4
3	4	3	4	3
4	4	4	3	4
5	5	5	5	5
6	5	5	5	5
7	3	4	2	4
8	4	4	4	4
9	4	4	4	4
10	4	4	4	4
11	3	4	5	4
12	5	4	4	2
13	4	4	4	4
14	4	5	4	5
15	5	4	4	4
16	4	4	3	4
17	4	4	4	4
18	4	4	4	4
19	5	5	4	4
20	5	5	4	4
21	4	3	4	3
22	4	4	3	4
23	5	5	5	5
24	4	5	4	5
25	5	5	4	5
26	4	4	4	5
27	4	5	4	5
28	5	5	4	4
29	5	5	5	4
30	5	4	4	4
31	4	5	4	5
32	4	4	4	4
33	5	5	4	4
34	5	5	4	5
35	4	5	4	4
36	4	4	4	4
37	4	5	5	4
38	4	5	5	5
39	4	4	4	4
40	4	4	4	5
41	4	5	4	5
42	4	5	4	5
43	4	5	4	3
44	4	4	4	4
45	4	5	5	4
46	4	5	5	4



Lampiran 5 Tabulasi Jawaban Kuesioner Pencegahan Kecurangan Akuntansi
(Tabel 2)

Resp.	1	2	3	4
47	4	4	5	4
48	5	4	4	4
49	4	4	5	5
50	4	4	5	5
51	4	4	4	4
52	4	4	4	4
53	5	4	5	4
54	5	4	4	4
55	4	4	5	5
56	5	5	4	4
57	5	5	5	5
58	5	5	5	5
59	5	5	5	5
60	4	4	4	4
61	4	5	5	4
62	4	5	4	4
63	4	5	4	4
64	4	4	5	4
65	4	5	5	5
66	5	5	5	4
67	4	2	4	4
68	5	4	5	5
69	4	4	4	3
70	5	5	4	5
71	4	4	5	4
72	4	5	4	4
73	4	5	5	4
74	3	3	4	4
75	3	5	4	5
76	2	5	4	4
77	5	5	5	5
78	4	5	3	2
79	4	3	4	4
80	4	5	5	4
81	4	5	4	4
82	5	4	4	4
83	4	4	4	3
84	5	5	5	5
85	2	4	4	4
86	4	4	4	2
87	4	4	5	4
88	5	5	4	5
89	5	4	4	4
90	5	5	4	4
91	5	5	4	4
92	5	5	4	4
93	5	5	5	2



Lampiran 6 Rincian Penyebaran Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang diisi	93	100%
Kuesioner yang digugurkan	0	0
Kuesioner yang digunakan	93	100%
Response Rate	93	100%
Usable Response Rate	93	10%

Lampiran 7 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	45.2	45.2	45.2
	Perempuan	51	54.8	54.8	100
	Total	93	100	100	

Lampiran 8 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	48	51.6	51.6	51.6
	26-30 Tahun	26	28.0	28.0	79.6
	>30 Tahun	19	20.4	20.4	100
	Total	93	100	100	

Lampiran 9 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asistan Manajer	72	77.4	77.4	77.4
	Admin	21	22.6	22.6	100
	Total	93	100	100	

Lampiran 10 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-3 Tahun	34	36.6	36.6
	4-5 Tahun	38	40.9	77.4
	> 5 tahun	21	22.6	100
	Total	93	100	100

Lampiran 11 Hasil Uji Deskriptif Data

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengendalian Internal	93	34	49	42.82	3.864	14.934
Sistem Informasi Akuntansi	93	27	39	33.81	2.806	7.875
Komitmen Organisasi	93	22	30	26.17	1.909	3.644
Pencegahan Kecurangan Akuntansi	93	13	20	17.09	1.685	2.840
Valid N (listwise)	93					

Lampiran 12 Total Skor Jawaban Pernyataan Indikator

Variabel	Indikator	Total Skor
Pengendalian Internal	Lingkungan Pengendalian	807
	Manajemen Resiko	792
	Aktivitas Kontrol	797
	Pengawasan	788
	Informasi dan Komunikasi	798
Sistem Informasi Akuntansi	Perangkat Keras	770
	Perangkat Lunak	773
	Database	804
	Pengguna	797
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	814
	Komitmen Berkelanjutan	815
	Komitmen Normatif	806
	Budaya Kejujuran dan Etika yang Bermilai Tinggi	808
Pencegahan Kecurangan Akuntansi	Tanggung Jawab Manajemen untuk Mengevaluasi Resiko Kecurangan	781

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Data Pengendalian Internal

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,489	0,202	0,000	Valid
2	0,588	0,202	0,000	Valid
3	0,593	0,202	0,000	Valid
4	0,427	0,202	0,000	Valid
5	0,562	0,202	0,000	Valid
6	0,551	0,202	0,000	Valid
7	0,563	0,202	0,000	Valid
8	0,418	0,202	0,000	Valid
9	0,556	0,202	0,000	Valid
10	0,625	0,202	0,000	Valid

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Data Sistem Informasi Akuntansi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,501	0,202	0,000	Valid
2	0,501	0,202	0,000	Valid
3	0,559	0,202	0,000	Valid
4	0,483	0,202	0,000	Valid
5	0,441	0,202	0,000	Valid
6	0,380	0,202	0,000	Valid
7	0,352	0,202	0,001	Valid
8	0,454	0,202	0,000	Valid

Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Data Komitmen Organisasi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,373	0,202	0,000	Valid
2	0,524	0,202	0,000	Valid
3	0,680	0,202	0,000	Valid
4	0,341	0,202	0,001	Valid
5	0,551	0,202	0,000	Valid
6	0,579	0,202	0,000	Valid

Lampiran 16 Hasil Uji Validitas Data Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r-tabel	Sig-2 (tailed)	Keterangan
1	0,613	0,202	0,000	Valid
2	0,691	0,202	0,000	Valid
3	0,641	0,202	0,000	Valid
4	0,695	0,202	0,000	Valid

Lampiran 17 Hasil Uji Realibilitas

Variabel Penelitian	N	Cronbach's Alpha
Pengendalian Internal	10	0,723
Sistem Informasi Akuntansi	8	0,766
Komitmen Organisasi	6	0,779
Pencegahan Kecurangan Akuntansi	4	0,712

Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.20755393
Most Extreme Differences	Absolute	0.046
	Positive	0.037
	Negative	-0.046
Test Statistic		0.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 19 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-0.512	2.025		-0.253	0.801		
	Pengendalian Internal	0.189	0.039	0.434	4.809	0.000	0.707	1.415
	Sistem Informasi Akuntansi	0.005	0.056	0.008	0.086	0.932	0.660	1.516
	Komitmen Organisasi	0.356	0.076	0.403	4.695	0.000	0.781	1.280

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Lampiran 20 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.727	1.149		2.374	0.020
	Pengendalian Internal	-0.010	0.022	-0.056	-0.453	0.651
	Sistem Informasi Akuntansi	6.571E-05	0.032	0.000	0.002	0.998
	Komitmen Organisasi	-0.050	0.043	-0.138	-1.165	0.247

a. Dependent Variable: RES_2

Lampiran 21 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.512	2.025		-0.253	0.801
	Pengendalian Internal	0.189	0.039	0.434	4.809	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.005	0.056	-0.008	-0.086	0.932
	Komitmen Organisasi	0.356	0.076	0.403	4.695	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Lampiran 22 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.512	2.025		-0.253	0.801
	Pengendalian Internal	0.189	0.039	0.434	4.809	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.005	0.056	-0.008	-0.086	0.932
	Komitmen Organisasi	0.356	0.076	0.403	4.695	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi

Lampiran 23 Hasil Uji Signifikansi Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.159	3	42.386	28.120	.000 ^b
	Residual	134.153	89	1.507		
	Total	261.312	92			

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	0.487	0.469	1.228

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Pengendalian

Lampiran 25 Surat Penelitian



Mencerdaskan &
Menatahkan Bangsa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawarungun Muka, Jakarta 13220
Telepon: Rektor : 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982
BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838
BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4894886 Bag. Kemahasiswaan
Biro Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4895/UN39.12/KM/2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

08 Juni 2020

Yth. Departemen Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.
Grha Unilever, Green Office Park Kavling 3, BSD City,
Jl. BSD Boulevard Barat, Tangerang, 15345

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Aulia Rahmayanti**
Nomor Registrasi : 6335162167
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
No. Telp/HP : 081284860061

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woni Salmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Akuntansi

Lampiran 26 Surat Persetujuan Penelitian



Kepada Yth.
Departemen Keuangan
PT Unilever Indonesia Tbk.
di Tempat

PT Unilever Indonesia Tbk.
Ged. Unilever
Green Office Park Kavling 3, BSD City
Jl. BSD Boulevard Barat
Tangerang, 15345

Jakarta, 12 Juni 2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Nomor 4895/UN39.12/KM/2020 hal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi yang kami setuju atas:

- Nama / NIM : Aulia Rahmayanti / 8335162167
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
- Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.

Dengan ini Departemen Keuangan meminta bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin dan membantu memberikan kesempatan penyebaran kuesioner penelitian dan/atau memberikan bahan-bahan keterangan/data yang digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Selanjutnya setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, agar kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk memberikan satu soft-copy hasil riset/penelitian tersebut sebagai bahan masukan bagi Departemen Keuangan PT Unilever Tbk. Soft-copy dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: finance@unilever.com

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Finance Manager


Laily Irfani

Tembusan:
Director of Finance



Lampiran 27 Kartu Konsultasi Skripsi

(Lembar 1)


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
 www.fe.unj.ac.id

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Aulia Rahmayanti
 2. No.Registrasi : 8335162167
 3. Program Studi : SI Akuntansi
 4. Dosen Pembimbing I : Adam Zakaria NIP. 1975504212008011011
 5. Dosen Pembimbing II : Aji Sumiati NIP. 197906102008012028
 6. Judul Skripsi Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
				DP I	DP II
1	18 Februari 2020	Map of Reading	Perbanyak Jurnal dan perbaiki konsep penelitian	A	
2	2 Maret 2020	Revisi Map of Reading	Lanjutkan penelitian dan perbanyak kutipan dari jurnal serta berita	A	
3	23 Maret 2020	Draft BAB I	Menyebutkan semua faktor yang berkaitan dengan Y, menambatkan penelitian terdahulu serta alasan memilih objek penelitian	A	
4	13 April 2020	Revisi BAB I dan draft BAB II	Penggunaan kuesioner online pada penyebaran data dan perbanyak argumen untuk menguatkan hipotesis	A	
5	15 April 2020	Revisi BAB II dan draft BAB III	Perjelas alasan pengambilan populasi dan sampel	A	
6	23 April 2020	Instrumen Penelitian	Penggunaan instrumen COSO dan adopsi dari jurnal terdahulu	A	
7	13 Mai 2020	BAB I-III	Penerapan responden utk uji validitas dan realibilitas. Di setuju untuk melanjutkan sidang SUP	A	
8	6 Juli 2020	Hasil Revisi BAB I-III	Penerapan responden yang berbeda untuk uji kualitas data dan hipotesis data	A	
9	9 Juli 2020	Revisi Populasi dan sampel	Perhitungan ulang mengenai populasi dan sampel penelitian	A	
10	20 Juli 2020	Draft BAB IV-V	Perhitungan ulang mengenai populasi dan sampel penelitian	A	
11	30 Juli 2020	Revisi BAB IV-V	Memambahkan penjelasan mengenai indikator. Di setuju untuk melanjutkan sidang skripsi	A	
SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI				A	

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian skripsi, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 27 Kartu Konsultasi Skripsi

(Lembar 2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Gedung R Jalan Rawamangu Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706283
www.fk.unj.ac.id

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Aulia Rahmayanti
2. No.Registrasi : 8335162167
3. Program Studi : S1 Akuntansi
4. Dosen Pembimbing I : Adam Zakaria NIP. 1975504212008011011
5. Dosen Pembimbing II : Ati Sumiati NIP. 197906102008012028
6. Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
				DP I	DP II
1	13 April 2020	Judul, jurnal-jurnal dan teori penghubung	Penjelasan mengenai pemetaan teori penelitian		
2	27 April 2020	Pemetaan teori, indikator penelitian dan draft BAB I	Lanjutkan penelitian dan kurangi penjelasan hasil penelitian pada LEM		
3	1 May 2020	Revisi draft BAB I	Merincikan indikator variabel 3		
4	4 May 2020	Draft BAB I-III	Penambahan jurnal untuk mendukung argumen dan perjelas kriteria populasi dan sampel		
5	13 May 2020	Revisi BAB I-III	Perjelas total karyawan keseluruhan sebagai populasi penelitian		
6	15 May 2020	Revisi BAB I-III	Perjelas mengenai teknik pengambilan sampel		
7	19 May 2020	Revisi BAB I-III	Revisi mengenai rumusan masalah dan latar belakang		
8	21 May 2020	Hasil Revisi BAB I-III	Persetujuan utik sidang SUP		
9	15 Juni 2020	Revisi BAB I-III sesuai saran para penguji	Menggunakan fenomena kecurangan yang terbaru sebagai kasus penelitian		
10	6 Juli 2020	Draft BAB IV-V	Perhitungan ulang mengenai populasi dan sampel penelitian		
11	30 Juli 2020	Revisi BAB IV-V	Di setuju untuk melanjutkan sidang skripsi		
SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI					

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian skripsi, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



Lampiran 28 Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
(Lembar 1)

Aulia Rachmayanti_240820

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
3	repository.unib.ac.id Internet Source	1%
4	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.polban.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	www.unilever.co.id Internet Source	1%

Lampiran 28 Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
(Lembar 2)

10	docplayer.info Internet Source	1%
11	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%
13	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		



Riwayat Hidup Penulis



Aulia Rahmayanti. Lahir di Jakarta pada tanggal 31 Agustus 1998. Penulis lahir dari pasangan Rachmat dan Taslimah serta merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan dimulai dari SDI Al-Falah dan lulus pada tahun 2010. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 153 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 47 Jakarta dan lulus pada tahun 2016. Hingga pada akhirnya melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Semasa kuliah, penulis aktif di organisasi AIESEC in UNJ sebagai *Quality Development Manager* (2017-2018) dan *Vice President of Outgoing Global Volunteer* (2018-2019).

Dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.